

**EFEKTIFITAS PELAKSANAAN KHUTBAH JUM'AT BERBAHASA ARAB  
DALAM PENANAMAN NILAI – NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DI DESA ANDONGREJO KECAMATAN TEMPUREJO  
KABUPATEN JEMBER TAHUN 2016**

**SKRIPSI**



Oleh:

**Ahmad Ooyum Baihaki**

NIM. 084 121 210

**IAIN JEMBER**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) JEMBER**

**Maret, 2017**

**EFEKTIFITAS PELAKSANAAN KHUTBAH JUM'AT BERBAHASA ARAB  
DALAM PENANAMAN NILAI – NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DI DESA ANDONGREJO KECAMATAN TEMPUREJO  
KABUPATEN JEMBER TAHUN 2016**

**SKRIPSI**

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam  
Program Studi Pendidikan Agama Islam

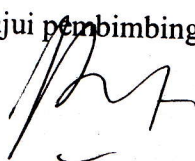


Oleh:

**Ahmad Qoyum Baihaki**

NIM. 084 121 210

Disetujui pembimbing



**Bambang Irawan, M.Ed**

NIP. 19760502 200901 1 014

**EFEKTIFITAS PELAKSANAAN KHUTBAH JUM'AT BERBAHASA ARAB  
DALAM PENANAMAN NILAI – NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DI DESA ANDONGREJO KECAMATAN TEMPUREJO  
KABUPATEN JEMBER TAHUN 2016**

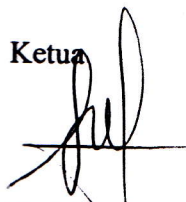
**SKRIPSI**

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam  
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari : Senin  
Tanggal : 13 Maret 2017

Tim Penguji

Ketua



**Fathiyaturrahmah, M.Ag.**  
NIP.19750808 200312 2 003

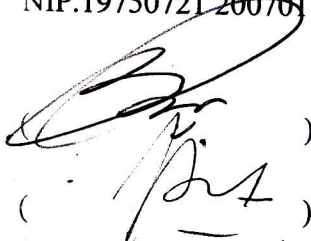
Sekretaris



**Subakri, M.Pd.I**  
NIP.19750721 200701 1 032

Anggota:

1. Dr. H. Sofyan Tsauri, MM.
2. Bambang Irawan, M.Ed.



Menyetujui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



**Dr. H. Abdullah, S.Ag., M.H.I.**  
NIP. 19760203 200212 1 003

## MOTTO

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Artinya: Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.



---

1 Departemen agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahannya*, surat An-nahl ayat 125.

## **PERSEMBAHAN**

*Karya ini penulis persembahkan kepada:*

*Bapak dan Ibu yang selalu member do'a dan semangat, serta sabar*

*dalam mendidik dan membimbingku*

*seluruh dosen yang telah memberikan ilmunya sehingga bisa sampai sejauh ini*

*sahabat angkatan 2012 IAIN Jember*



## ABSTRAK

Ahmad Qoyum, 2016: “*Efektifitas Pelaksanaan Khutbah Jum’at Berbahasa Arab dalam Penanaman Nilai–Nilai Pendidikan Islam Di Desa Andongrejo Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember Tahun 2016*”.

Khutbah jum’at adalah kegiatan pendidikan keagamaan yang dilaksanakan setiap satu minggu sekali. Tujuan dari dilaksanakannya khutbah jum’at yaitu untuk memberikan pemahaman terhadap ayat-ayat Al-Quran dan hadist yang disabdakan Rasul tentang pentingnya memahami dan menerapkan nilai-nilai pendidikan Islam dalam kehidupan bermasyarakat. Dalam penyampaian khutbah jumat seharusnya menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh masyarakat sekitar. Di beberapa masjid yang terdapat di desa Andongrejo khutbah jumat dalam penyampaiannya menggunakan bahasa Arab, namun masyarakat berasal dari etnis Madura dan Jawa, tidak sepenuhnya masyarakat memahami bahasa Arab. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui efektifitas pelaksanaan khutbah jumat berbahasa arab dalam penanaman nilai-nilai pendidikan Islam di desa Andongrejo

Rumusan masalah yang diteliti dalam penelitian ini secara umum yaitu seberapa efektif pelaksanaan khutbah jumat berbahasa arab dalam penanaman nilai - nilai pendidikan islam di Desa Andongrejo Tahun 2016?. Sedangkan secara khusus dibagi menjadi dua sub masalah, yaitu: a. Seberapa efektif pelaksanaan khutbah jumat berbahasa arab dalam penanaman akhlak kepada Allah di Desa Andongrejo Tahun 2016 ? b. Seberapa efektif pelaksanaan khutbah jumat berbahasa arab dalam penanaman akhlak kepada manusia di Desa Andongrejo Tahun 2016 ?

Adapun tujuan yang dilakukan dalam penelitian ini secara umum adalah untuk mengetahui seberapa efektif pelaksanaan khutbah jumat berbahasa arab dalam penanaman nilai - nilai pendidikan islam di desa andongrejo Tahun 2016. Sedangkan secara khusus dibagi menjadi dua, yaitu a. Untuk mengetahui seberapa efektif pelaksanaan khutbah jumat berbahasa arab dalam penanaman akhlak kepada Allah di Desa Andongrejo Tahun 2016. b. Untuk mengetahui seberapa efektif pelaksanaan khutbah jumat berbahasa arab dalam penanaman akhlak kepada manusia di Desa Andongrejo Tahun 2016.

Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data melalui observasi, angket, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan analisis datanya menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan teknik analisis *product moment*.

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Penelitian ini memperoleh kesimpulan, yaitu pelaksanaan khutbah jumat berbahasa Arab dalam penanaman akhlak kepada Allah di desa Andongrejo tahun 2016 tidak efektif. pelaksanaan khutbah jumat berbahasa Arab dalam penanaman akhlak kepada Manusia di desa Andongrejo tahun 2016 tidak efektif.





## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillahirobbil'alamiin*, Segala puji bagi Allah SWT yang tiada pembicara manapun mampu meliputi segala pujian bagi-Nya, terutama atas nikmat-Nya yang tiada dapat dibilang oleh ukuran apapun. Shalawat serta salam kepada junjungan kita, nabi besar Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabatnya.

Skripsi dengan judul “Efektifitas Pelaksanaan Khutbah Jum’at Berbahasa Arab dalam Penanaman Nilai–Nilai Pendidikan Islam Di Desa Andongrejo Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember Tahun 2016 ”. Tujuan penulisan skripsi ini guna memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan program pendidikan Strata Satu (S.1) pada program studi Pendidikan Agama Islam jurusan Pendidikan Islam di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember.

Selanjutnya penulis ingin mengucapkan terimah kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto. S.E., M.M. selaku Rektor IAIN Jember;
2. H. Nur Solikin, S.Ag., M.H. selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga;
3. Dr.H. Abdullah, M.HI selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember;
4. Dr. H. Mundir, S.Ag., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam;
5. Dr. H. Mursalim, M.Ag selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam;



6. Bambang Irawan, M.Ed. selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dan mengarahkan selama proses penyelesaian skripsi.
7. Masjudiyanto selaku kepala desa Andongrejo yang telah membimbing dan memberikan arahan kepada penulis.
8. Semua pihak yang telah tulus ikhlas membantu penulis yang tidak dapat disebutkan satu-persatu, sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu saran dan kritik diharapkan dari pembaca yang budiman, demi kesempurnaan penulisan selanjutnya. Semoga skripsi ini berguna dan bermanfaat khususnya bagi penulis dan para pembaca pada umumnya. *Amiin Ya Rabbal Alamin*

Jember, 10 Januari 2017

Penulis

IAIN JEMBER

## DAFTAR ISI

	Hal
Halaman judul .....	i
Persetujuan pembimbing.....	ii
Pengesahan tim penguji.....	iii
Motto.....	iv
Persembahan .....	v
Abstrak .....	vi
Kata pengantar .....	vii
Daftar isi.....	ix
Daftar tabel.....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar belakang masalah .....	1
B. Rumusan masalah .....	3
C. Tujuan penelitian.....	4
D. Manfaat penelitian.....	5
E. Ruang lingkup penelitian.....	6
1. Variabel penelitian .....	6
2. Indikator penelitian .....	7
F. Definisi operasional.....	8
G. Asumsi penelitian.....	9
H. Hipotesis.....	10

I. Metode penelitian.....	12
1. Pendekatan dan jenis penelitian .....	12
2. Populasi dan sampel.....	12
3. Teknik dan instrumen pengumpulan data .....	14
a. Teknik pengumpulan data .....	14
b. Instrumen pengumpulan data .....	17
J. Uji validitas dan reliabilitas.....	18
1. Validitas .....	18
2. Reliabilitas .....	22
K. Analisis data .....	23
L. Sistematika pembahasan.....	26
<b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN .....</b>	<b>28</b>
A. Penelitian terdahulu.....	28
B. Kajian teori .....	29
1. Kajian teori tentang khutbah jumat.....	29
a. Pengertian khutbah jumat.....	31
b. Syarat dan rukun khutbah jumat.....	31
c. Tujuan khutbah jumat.....	33
2. Kajian teori tentang nilai-nilai pendidikan Islam.....	33
a. Pengertian nilai.....	33
b. Pengertian pendidikan Agama Islam.....	34
c. Ruang lingkup akhlak.....	35

1) Akhlak kepada Allah.....	35
2) Akhlak kepada manusia .....	40
<b>BAB III PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA.....</b>	<b>42</b>
A. Gambaran obyek penelitian .....	42
1. Kondisi geografis desa Andongrejo .....	42
2. Sejarah desa Andongrejo.....	43
3. Demografi desa Andongrejo .....	43
4. Pendidikan warga desa Andongrejo.....	47
5. Sosial budaya warga desa Andongrejo .....	49
B. Penyajian data.....	51
C. Analisis data dan pengujian hipotesis .....	63
<b>BAB IV KESIMPULAN.....</b>	<b>79</b>
A. Kesimpulan.....	79
B. Saran-saran .....	79`
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>81</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>83</b>
1. Matrik penelitian	
2. Angket Penelitian	
3. Jurnal Penelitian	
4. Surat Izin Penelitian Skripsi	
5. Surat Keterangan Selesai Skripsi	
6. Surat Keterangan Keaslian tulisan	

7. Peta Desa Andongrejo
8. Dokumentasi Kegiatan
9. Teks Khutbah Berbahasa Arab
10. Biodata Penulis



## DAFTAR TABEL

	Hal
1.1 Kisi-kisi instrumen .....	18
1.2 Koefisien korelasi ( r ) pearson .....	21
1.3 Tingkat korelasi dan kekuatan hubungan.....	26
3.1 Kepala desa dan masa bakti kepemimpinan.....	43
3.2 Jumlah populasi masyarakat .....	44
3.3 Jumlah penduduk berdasarkan tamatan sekolah .....	48
3.4 Jumlah fasilitas pendidikan .....	49
3.5 Data keagamaan dan kebudayaan .....	50
3.6 Jumlah populasi jamaah shalat jumat.....	51
3.7 Uji validitas butir pertanyaan khutbah jumat .....	53
3.8 Uji validitas butir pertanyaan nilai-nilai pendidikan Islam .....	55
3.9 Rancangan sebaran butir skala khutbah jumat .....	58
3.10 Rancangan sebaran butir skala nilai-nilai pendidikan Islam.....	58
3.11 Nama-nama reponden jamaah jumat .....	59
3.12 Rekapitulasi skor khutbah jumat dengan nilai-nilai pendidikan Islam ...	61
3.13 Tabel persiapan analisis Efektifitas Pelaksanaan Khutbah Jum'at Berbahasa Arab dalam Penanaman Nilai–Nilai Pendidikan Islam .....	63
3.14 Tabel persiapan analisis Efektifitas Pelaksanaan Khutbah Jum'at Berbahasa Arab dalam Penanaman akhlak kepada Allah SWT .....	67
3.15 Tabel persiapan analisis Efektifitas Pelaksanaan Khutbah Jum'at Berbahasa	

Arab dalam Penanaman akhlak kepada manusia .....	71
3.16 Rekapitulasi hasil analisis data pengujian hipotesis tentang efektifitas pelaksanaan khutbah jum'at berbahasa arab dalam penanaman nilai-nilai pendidikan Islam .....	75





## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. LATAR BELAKANG

Pelaksanaan khutbah jumat sebagai bentuk pendidikan masyarakat menjadi salah satu sarana pendidikan yang sangat penting keberadaannya. Pendidikan masyarakat sangatlah penting guna mewujudkan tujuan pendidikan yaitu pendidikan seumur hidup. Selain itu khutbah Jumat juga sebagai bentuk pendidikan Islam yakni proses arahan dan bimbingan untuk mewujudkan manusia seutuhnya; akal dan hatinya, rohani dan jasmaninya, akhlak dan ketrampilannya sehingga mereka siap menjalani kehidupan dengan baik dimanapun dan kapanpun berdasarkan nilai-nilai Islam.<sup>1</sup>

Dengan diberlakukannya UU No. 20 Tahun 2003 disebutkan bahwa “Pendidikan berbasis masyarakat adalah penyelenggaraan pendidikan berdasarkan kekhasan agama, sosial, budaya, aspirasi, dan potensi masyarakat sebagai perwujudan pendidikan dari, oleh, dan untuk masyarakat.”<sup>2</sup>

Khutbah jum'at menjadi syarat sah melakukan shalat jum'at dan hukum dari shalat jumat yakni wajib, firman Allah SWT dalam surat Al-Jum'ah ayat 9 yang berbunyi:

---

<sup>1</sup> Yusuf Qardlawi, *Pendidikan Islam dan Madrasah Hasan al Banna*, terj. Bustani A. Gani (Jakarta: Bulan Bintang, 1980), 157.

<sup>2</sup> Undang-undang SISDIKNAS No. 20 Tahun 2003

وَذُرُوا اللَّهَ ذِكْرًا إِلَىٰ فَاسَّعُوا الْجُمُعَةَ يَوْمَ مِنَ الصَّلَاةِ نُودِيَ إِذَا ءَامَنُوا الَّذِينَ يَتَأْتِيهَا

﴿تَعَلَّمُونَ كُنْتُمْ إِنْ لَكُمْ خَيْرٌ ذَالِكُمْ أَلْبَيْعَ﴾

Artinya: Hai orang-orang beriman, apabila diseru untuk menunaikan shalat Jum'at, Maka bersegeralah kamu kepada mengingat Allah dan tinggalkanlah jual beli. yang demikian itu lebih baik bagimu jika kamu mengetahui.

Dalam pelaksanaan khutbah jum'at, disampaikan berbagai materi-materi pendidikan meliputi pendidikan akidah, pendidikan akhlak, pendidikan sosial dan sebagainya. Pendidikan merupakan suatu usaha manusia untuk membina kepribadiannya agar sesuai dengan norma-norma atau aturan di dalam masyarakat. Menurut SA. Bratanata pendidikan adalah usaha yang sengaja diadakan baik langsung untuk membantu individu dalam perkembangannya mencapai kedewasaan.<sup>3</sup>

Khutbah jum'at merupakan perkataan yang mengandung tuntunan ibadah yang diucapkan khatib sesuai dengan syarat dan rukun dari syarat sah shalat jum'at. Khutbah jumat merupakan pidato normatif karena memerlukan persiapan yang lebih matang, penguasaan bahan dan metodologi yang mampu memikat

<sup>3</sup>Abu Ahmadi Dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan*, (Rineka Cipta, 2003), 69.

perhatian. Selain itu penggunaan bahasa yang mudah dipahami juga sangat penting untuk mempermudah pemahaman jamaah jum'at mengenai materi khutbah yang disampaikan.

Dalam pelaksanaan khutbah jum'at di desa Andongrejo, materi khutbah masih banyak disampaikan dengan menggunakan bahasa arab, mulai dari khutbah pertama sampai penutup khutbah kedua. Hal ini menjadi masalah tersendiri karena mayoritas jamaah jum'at berasal dari berbagai macam latar belakang pendidikan, baik dari lulusan pesantren ada pula yang bukan lulusan pesantren.

Berangkat dari fenomena inilah penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Efektivitas Pelaksanaan Khutbah Jumat Berbahasa Arab dalam Penanaman Nilai – Nilai Pendidikan Islam di Desa Andongrejo Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember Tahun 2016”

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Rumusan masalah berbeda dengan masalah. Masalah merupakan kesenjangan antara yang diharapkan dengan apa yang terjadi, maka rumusan masalah itu merupakan suatu pertanyaan yang akan dicarikan jawabannya melalui pengumpulan data. Namun demikian terdapat kaitan erat antara masalah dan rumusan masalah, karena setiap rumusan masalah penelitian harus didasarkan pada masalah<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup>Sugiono, *Metode Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 55.

Perumusan masalah dalam penelitian kuantitatif disebut dengan istilah fokus penelitian. Bagian ini mencantumkan semua rumusan masalah yang hendak dicari jawabannya melalui penelitian<sup>5</sup>

Adapun masalah yang akan diangkat dari penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Seberapa efektif pelaksanaan khutbah jumat berbahasa arab dalam penanaman akhlak kepada Allah di Desa Andongrejo Tahun 2016 ?
- b. Seberapa efektif pelaksanaan khutbah jumat berbahasa arab dalam penanaman akhlak kepada manusia di Desa Andongrejo Tahun 2016 ?

### C. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu kepada masalah-masalah yang telah di rumuskan sebelumnya.<sup>6</sup>

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka dapat diketahui tujuan dari penelitian ini yaitu menjadi dua tujuan yaitu tujuan umum dan tujuan khusus:

- a. Untuk mengetahui seberapa efektif pelaksanaan khutbah jumat berbahasa arab dalam penanaman akhlak kepada Allah di Desa Andongrejo Tahun 2016

---

<sup>5</sup>Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (IAIN Jember press,2015), 37.

<sup>6</sup>Ibid., 37.

- b. Untuk mengetahui seberapa efektif pelaksanaan khutbah jumat berbahasa arab dalam penanaman akhlak kepada manusia di Desa Andongrejo Tahun 2016

#### **D. MANFAAT PENELITIAN**

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Kegunaan dapat berupa kegunaan yang bersifat teoritis dan kegunaan praktis, seperti kegunaan bagi penulis, instansi dan masyarakat secara keseluruhan.<sup>7</sup>

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dari hasil penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu manfaat secara teoritis dan praktis, diantaranya:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan bisa memberi pemahaman masyarakat akan pentingnya penerapan nilai – nilai pendidikan islam dalam kehidupan sehari - hari

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Peneliti**

Dengan melakukan penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan serta dapat memahami efektifitas khutbah dalam penanaman nilai pendidikan islam di desa andongrejo.

---

<sup>7</sup>Ibid., 38.

b. Takmir masjid

Sebagai satu masukan atau solusi untuk mengetahui hambatan dan kelemahan dalam pelaksanaan khutbah jumat

c. Masyarakat

Untuk meningkatkan perkembangan pendidikan kemasyarakatan dalam aspek pendidikan islam

d. IAIN Jember

Untuk menambah referensi dan wawasan tentang penanaman nilai-nilai pendidikan islam

## E. RUANG LINGKUP PENELITIAN

### 1. Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya<sup>8</sup>

a. Variabel independen (X)

Variabel bebas atau *variabel independen* adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus, prediktor antesenden*<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup>Sugiono, *Metode*, 38.

<sup>9</sup>Ibid., 61

Adapun yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah khutbah jumat berbahasa arab engan menggunakan simbol X.

b. Variabel dependen (Y)

Variabel terikat atau *variabel dependen* adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel ini sering disebut sebagai variabel *output*, kriteria, konsekuen.<sup>10</sup> Adapun yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah nilai-nilai pendidikan (Y) masyarakat jamaah jumat di desa Andongrejo yang terbagi menjadi dua yaitu:

1. Akhlak kepada Allah (Y1)
2. Akhlak kepada manusia (Y2)

**2. Indikator variabel**

Setelah variabel penelitian terpenuhi kemudian dilanjutkan dengan mengemukakan indikator – indikator variabel yang merupakan rujukan empiris dari variabel yang diteliti. Indikator empiris ini nantinya akan dijadikan sebagai dasar membuat butir – butir atau item pertanyaan dalam angket, interview, dan observasi.<sup>11</sup>

Adapun indikator dari variabel yang terdapat dalam judul penelitian ini yaitu:

---

<sup>10</sup>Ibid., 61.

<sup>11</sup>Tim Penyusun, *Pedoman*, 38.



- a. Indikator dari khutbah jumat berbahasa arab (X) terdiri dari:
  1. Syarat dan rukun khutbah jumat
  2. Tujuan shalat jumat
- b. Indikator dari nilai-nilai pendidikan islam (Y) terdiri dari:
  1. Akhlak kepada Allah (Y1)
    - a. Bersyukur
    - b. Bersabar
    - c. Bertawakal
    - d. Ikhlas
  2. Akhlak kepada manusia (Y2)
    - a. Ukhuwah islamiyah
    - b. Tolong menolong

## **F. DEFINISI OPERASIONAL**

Definisi operasional adalah definisi yang digunakan sebagai pijakan pengukuran secara empiris terhadap variabel penelitian dengan rumusan yang didasarkan pada indikator variabel.<sup>12</sup>

Adapun definisi operasional dalam dalam judul penelitian “Efektivitas pelaksanaan khutbah jumat berbahasa arab dalam penanaman nilai - nilai pendidikan islam di desa andongrejo kecamatan tempurejo kabupaten jember tahun 2016 ”, sebagai berikut:

---

<sup>12</sup>Ibid., 38.

1. Efektivitas

Efektivitas adalah ketepatangunaan, hasil guna, menunjang tujuan

2. Khutbah jumat

Khutbah jum'at adalah pesan atau nasihat-nasihat agama yang disampaikan dengan memperlihatkan rukun dan syarat tertentu sebagai syarat sah shalat jum'at.

3. Nilai

Nilai artinya sifat-sifat atau hal-hal yang penting atau berguna bagi kemanusiaan. Sesuatu itu bernilai berarti sesuatu itu berharga atau berguna bagi kehidupan manusia.

4. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah bimbingan jasmani-rohani berdasarkan hukum-hukum agama Islam menuju kepada pembentukan keperibadian utama menurut ukuran-ukuran Islam meliputi akidah, akhlak, fiqh, Al-quran dan hadist serta sejarah kebudayaan Islam. Esensi dari pendidikan adalah proses transfer pengetahuan, keterampilan, dan nilai. Oleh karena itu dalam penelitian ini fokus terhadap akhlak manusia sesuai tujuan pendidikan yaitu mengenal, memahami, menghayati, mengimani, berakhlak mulia, dan mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya yaitu Al-quran dan hadist.

## G. ASUMSI PENELITIAN

Asumsi penelitian biasa disebut juga sebagai anggapan dasar atau postulat, yaitu sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh peneliti. Anggapan dasar harus dirumuskan secara jelas sebelum peneliti melangkah mengumpulkan data. Anggapan dasar di samping berfungsi secara jelas sebelum peneliti melangkah mengumpulkan data. Anggapan dasar di samping berfungsi sebagai dasar berpijak yang kukuh bagi masalah yang diteliti juga untuk mempertegas variabel yang menjadi pusat perhatian penelitian dan merumuskan hipotesis.<sup>13</sup>

Dalam melaksanakan penelitian ini perlu dipaparkan asumsi dasar sebagai patokan atau acuan barometer teoritis, sehingga penelitian yang dilaksanakan sesuai dengan paradigma dan profil objek penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti mempunyai asumsi bahwa :

1. Masyarakat menerapkan pendidikan akidah dan akhlak.
2. Responden dapat mengisi angket yang sudah diberikan oleh peneliti.
3. Responden juga harus mengisi angket tersebut sesuai dengan realita yang ada.

## H. HIPOTESIS

Hipotesis merupakan kerangka teoritik yang digunakan untuk menentukan arah pemecahan masalahnya dengan menggunakan dengan sementara.<sup>14</sup> Hipotesis

<sup>13</sup> *Pedoman penulisan karya tulis ilmiah*, IAIN Jember (Jember: IAIN Jember. 2015), 39

<sup>14</sup> Kasiran, *Metodologi Penelitian Kualitatif-kuantitatif*, (Yogyakarta : sukses offset, 2010), 251-252

merupakan jawaban sementara yang kebenarannya masih harus diuji, atau rangkuman kesimpulan teoritis yang diperoleh dari tinjauan pustaka.<sup>15</sup>

Adapun yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1. Pelaksanaan khutbah jumat berbahasa arab dalam penanaman akhlak kepada Allah efektif
2. Pelaksanaan khutbah jumat berbahasa arab dalam penanaman akhlak kepada manusia efektif

Berdasarkan hipotesis kerja yang diajukan diatas, karena analisis menggunakan statistik, maka ipotesis kerja ( $H_a$ ) terlebih dahulu dirubah menjadi hipotesis ( $H_0$ ), yaitu sebagai berikut :

1. Pelaksanaan khutbah jumat berbahasa arab dalam penanaman akhlak kepada Allah tidak efektif
2. Pelaksanaan khutbah jumat berbahasa arab dalam penanaman akhlak kepada manusia tidak efektif

## **I. METODE PENELITIAN**

Berikut ini adalah rincian dari metode penelitian yang akan digunakan oleh peneliti.

### **1. Pendekatan dan jenis penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, karena data penelitian berupa angka-angka dan data

<sup>15</sup> Nanang martono, metode penlitian kuantitaif, (Jakarta: pt.raja grafindo, 2012), 63

menggunakan statistik.<sup>16</sup> Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian lapangan (*field research*). Dalam hal ini peneliti berada langsung pada objeknya, terutama dalam usahanya mengumpulkan data dan berbagai informasi. Dengan kata lain, peneliti langsung berada di lingkungan yang mengalami masalah atau yang akan diperbaiki atau disempurnakan.

## 2. Populasi dan sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>17</sup> Bila ada populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>18</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh jamaah shalat jum'at masjid di Desa Andongrejo.

Dalam menentukan sampel peneliti ini menggunakan pendapat arikunto, sebagai acuan apabila subjek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya

---

<sup>16</sup>Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif kualitatif dan r & d*, (Bandung: alfabeta cv,2012),7

<sup>17</sup> Ibid.,80

<sup>18</sup> Ibid.,81

jika jumlah subjek besar dapat diambil antara 10 – 15% atau 20 – 25% atau lebih, tergantung setidak-tidaknya dari :<sup>19</sup>

- 1) Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan dana
- 2) Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data
- 3) Besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti. Untuk penelitian yang resikonya besar, tentu saja jika sampel besar, hasilnya akan lebih baik.

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel 20% dari jumlah keseluruhan jamaah shalat jumat di desa andongrejo yang berjumlah 300 diambil dari jamaah tiap masjid yang sudah memenuhi kriteria sebagai sampel meliputi laki-laki, baligh, dan tidak buta huruf sesuai pada tabel temuan, maka sampel yang diperoleh adalah 60 warga berdasarkan perhitungan  $300 \times 20\%$  dan hasilnya 60.

Sedangkan teknik pengambilan sampel menggunakan *proportional random* sampling. Teknik ini digunakan karena pembagian populasi atas kelas-kelas subpopulasi dan sampel yang diambil dengan cara memisahkan anggota-anggota populasi dan kelompok-kelompok yang tidak tumpang

---

<sup>19</sup> Suharsimi arikunto, *Prosedur penelitian*, (Jakarta:pt.rinneka cipta,2010),.120

tindih.<sup>20</sup> Penelitian pendidikan sering menggunakan teknik ini, misalnya apabila meneliti tingkat-tingkat pendidikan tingkat kelas.<sup>21</sup>

### 3. Teknik dan instrument pengumpulan data

#### a. Teknik pengumpulan data

Bagian ini menjelaskan bagaimana peneliti akan melakukan pengumpulan data serta menjelaskan sarana atau alat yang digunakan dalam metode pengumpulan data (angket, wawancara, checklist, pengamatan dan sebagainya) atau alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian tersebut.<sup>22</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yang meliputi : observasi, angket, wawancara, dan dokumentasi

##### 1) Observasi

Observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.<sup>23</sup>

Adapun yang diamati dengan menggunakan metode observasi ini antara lain :

<sup>20</sup> Subana, *statistik Pendidikan*, (Bandung: cv pustaka setia, 2000), 122

<sup>21</sup> Cholid narbuko dan abu ahmadi, *metode penelitian*, (Jakarta: bumi aksara, 2009), 115

<sup>22</sup> *Pedoman penulisan karya tulis ilmiah*, IAIN Jember (Jember: IAIN Jember, 2015), 41

<sup>23</sup> Cholid narbuko, *Metode penelitian*, 70



- a. Letak geografis masjid-masjid di desa andongrejo
- b. Proses pelaksanaan khutbah jum'at di desa andongrejo
- c. Kegiatan keagamaan masyarakat desa

## 2) Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>24</sup>

Adapun data yang akan diperoleh melalui engket adalah :

- a. Data tentang keefektifan khutbah jumat berbahasa arab dalam penanaman akhlak kepada Allah SWT
- b. Data tentang keefektifan khutbah jumat berbahasa arab dalam penanaman akhlak kepada manusia

## 3) Interview / wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.<sup>25</sup>

Jenis wawancara menurut prosedurnya dibagi menjadi 3, yaitu wawancara bebas, wawancara terpimpin dan wawancara bebas

<sup>24</sup>Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif kualitatif dan r & d*, (Bandung: alfabeta cv,2012).,142

<sup>25</sup>Ibid.,137

terpimpin. Dan di dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara terpimpin, dimana peneliti hanya membuat pokok-pokok masalah yang akan diteliti.<sup>26</sup>

Adapun informasi yang akan diperoleh melalui wawancara terpimpin ini adalah :

- a. Sejarah masjid desa andongrejo
- b. Sejarah perndidikan, sosial dan budaya masyarakat desa
- c. Proses pelaksanaan khutbah jumat

Sedangkan yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah :

- a. Tokoh masyarakat
  - b. Khatib jum'at
  - c. Jamaah jum'at
  - d. Kepala desa Andongrejo
- 4) Dokumentasi

Metode ini merupakan usaha pencarian data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notuen rapa, agenda dan sebagainya.<sup>27</sup>

Dalam hal ini informasi yang akan diperoleh berkenaan dengan :

<sup>26</sup>Cholid narbuko, *Metode penelitian.*,83

<sup>27</sup>Suharsimi arikunto, *Prosedur penelitian*,(Jakarta: pt rinneka cipta,2010).,274

- a. Denah desa Andongrejo
  - b. Struktur kepengurusan takmir masjid
  - c. Data tentang materi khutbah jum'at
  - d. Kondisi sarana dan prasarana masjid desa Andongrejo
- b. Instrumen pengumpulan data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrument pengumpulan data utama yaitu, kuisisioner (angket), dengan skala pengukuran instrument berbentuk skala likert. Skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi, seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu.<sup>28</sup>

Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor, misalnya :

- |  |             |   |
|--|-------------|---|
| a. Sangat setuju / selalu / sangat positif ,     | diberi skor | 5 |
| b. Setuju / sering / positif,                    | diberi skor | 4 |
| c. Ragu – ragu / kadang – kadang / netral        | skor        | 3 |
| d. Tidak setuju / hampir tidak setuju / negatif, | skor        | 2 |
| e. Sangat tidak setuju / tidak pernah,           | diberi skor | 1 |

---

<sup>28</sup>Syofian siregar, *Metode Penelitian kuantitatif*, (Jakarta: kencana,2014),.25

**Tabel 1.1**  
**Kisi-kisi Instrumen**

Variable	Sub Variabel	Indikator	No butir
Khutbah	Khutbah	Syarat dan rukun khutbah	1,2,3,4
Jum'at	jum'at	Tujuan khutbah jumat	5,6,7,8
Nilai pendidikan Islam	Pendidikan	Akhlak terhadap Allah SWT	9,10,11
			12,13,14
	akhlak	Akhlak terhadap manusia	15,16,17
			18,19,20,21

## J. Uji validitas dan reliabilitas

### 1. Validitas

Validitas atau keshahihan adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur<sup>29</sup>

Menurut elazar pedhazur menyatakan bahwa validitas yang umum dipakai *tripartite classification* yakni *content*, *criterion*, dan *construck*.<sup>30</sup>

- a. Validitas isi adalah berkaitan dengan kemampuan suatu instrumen mengukur isi konsep yang harus diukur.

<sup>29</sup>Ibid., 46.

<sup>30</sup>Ibid., 46.

- b. Validitas kriteria adalah validasi suatu instrumen dengan membandingkannya dengan instrumen pengukuran lainnya yang sudah valid dan reliabel dengan cara mengkorelasikannya
- c. Validitas konstruk adalah yang berkaitan dengan kesanggupan suatu alat ukur dalam mengukur pengertian suatu konsep yang diukurnya.

Rumus yang bisa digunakan untuk uji validitas konstruk dengan teknik korelasi *product moment* yaitu sebagai berikut:

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

n : Jumlah responden

X : Skor variabel

Y : skor total dari variable

Setelah melakukan perhitungan tersebut, selanjutnya membandingkan r hitung dengan r tabel. Untuk mengetahui nilai r tabel maka ditentukan terlebih dahulu derajat bebas (db) dan tarif signifikannya ( $\alpha$ ). Untuk menghitung derajat bebas dapat menggunakan rumus berikut:

db: n-2

keterangan:

n : Jumlah sampel<sup>31</sup>

---

<sup>31</sup>Ibid., 48.

Dalam uji validitas ini peneliti mengambil sampel sebesar 20 orang sehingga dari rumus tersebut diperoleh db sebesar 18 yakni dari perhitungan 20-2. Dan peneliti menggunakan proporsi dalam satu ekor dengan taraf signifikansi ( $\alpha$ ) 0,001.

Dalam tabel distribusi T, db sebesar 18 dan menggunakan proporsi dalam satu ekor dengan taraf signifikansi 0,001 diperoleh nilai sebesar 0,444.

Selanjutnya untuk menguji apakah kuesioner yang dibuat tersebut valid atau tidak, ada beberapa kriteria yang dapat digunakan antara lain sebagai berikut:<sup>32</sup>

- a) Jika koefisien korelasi *produk moment* melebihi 0,3
- b) Jika koefisien korelasi *produk moment* > r tabel
- c) Nilai sig.  $\leq \alpha$

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kriteria kedua yaitu jika koefisien korelasi *produk moment* > r tabel. Dengan kata lain apabila r hitung lebih besar atau sama dengan r tabel ( $r_h \geq r_t$ ) berarti korelasi bersifat signifikan artinya instrument tes dapat dikatakan valid. Sebaliknya apabila r hitung lebih kecil atau sama dengan r tabel ( $r_h \leq r_t$ ) berarti korelasi bersifat tidak signifikan artinya instrument tes dapat dikatakan tidak valid.

---

<sup>32</sup> Ibid., 47

**Tabel 1.2****KOEFISIEN KORELASI (r) PEARSON**

Df	$\alpha = 0,05$	$\alpha = 0,01$	df	$\alpha = 0,05$	$\alpha = 0,01$
1	0.997	0.999	20	0.423	0.537
2	0.950	0.990	21	0.413	0.526
3	0.878	0.959	22	0.404	0.515
4	0.811	0.917	23	0.396	0.505
5	0.754	0.874	24	0.388	0.496
6	0.707	0.834	25	0.381	0.487
7	0.666	0.798	26	0.374	0.478
8	0.632	0.765	27	0.367	0.470
9	0.602	0.735	28	0.361	0.463
10	0.576	0.708	29	0.355	0.456
11	0.553	0.684	30	0.349	0.449
12	0.532	0.661	35	0.325	0.325
13	0.514	0.641	40	0,304	0,398
14	0.497	0.623	45	0,288	0,372
15	0.482	0.606	50	0,273	0,354
16	0.468	0.590	60	0,250	0,325
17	0.456	0.575	70	0,232	0,302

18	0.444	0.561	80	0,217	0,283
19	0.433	0.549	90	0,205	0,267
			100	0,195	0,254

Sumber :<sup>33</sup>

## 2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula. Dalam penelitian ini, Teknik yang digunakan untuk mengukur reliabilitas instrumen yaitu menggunakan Teknik *alpha cronbach*. *Alpha cronbach* merupakan Teknik atau rumus yang dapat digunakan untuk menentukan apakah suatu instrumen penelitian *reliabel* atau tidak, bila jawaban yang diberikan responden berbentuk skala seperti 1 – 3, dan 1 – 5, serta 1 – 7 atau jawaban responden yang menginterpretasikan penilaian sikap.

Tahapan perhitungan reliabilitas dengan menggunakan *alpha cronbach*, yaitu :

(1) Menentukan nilai varian setiap butir pertanyaan dengan rumusan

berikut:

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

<sup>33</sup>Subana, *statistik pendidikan* (bandung:cv pustaka setia, 2000), 220



(2) Menentukan nilai varian total dengan rumus sebagai berikut:

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

(3) Menentukan reliabilitas instrumen, menggunakan rumus berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2}\right)$$

Keterangan :

N : jumlah sampel

X1 : jawaban responden untuk setiap butir pertanyaan

$\sum X$  : total jawaban responden untuk setiap butiran pertanyaan

$\sigma_t^2$  : varians total

$\sum \sigma_b^2$  : jumlah varian butir

k : jumlah butir pertanyaan

$r_{11}$  : koefisien reabilitas instrumen<sup>34</sup>

Dari hasil perhitungan reliabilitas instrumen tersebut, instrumen dikatakan *reliable* didasarkan pada kriteria pengujian “bila koefisien reliabilitas ( $r_{11}$ ) > 0,6”<sup>35</sup>

<sup>34</sup>Syofian siregar. *metode penelitian kuantitatif*. (jakarta:kencana.2014). 58

<sup>35</sup>Ibid., 57

### 3. Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, Teknik analisis data yang digunakan sudah jelas, yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal.<sup>36</sup>

Adapun tehnik analisis data dalam penelitian ini menggunakan Teknik korelasi *product moment*, yakni Teknik yang digunakan untuk mencari tingkat keeratan hubungan antara dua variabel dengan cara memperkalikan momen – momen kedua variabel tersebut.<sup>37</sup>

Rumus product moment yaitu :

$$r = \frac{n (\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[n(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2][n(\Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2]}}$$

Keterangan :

n : jumlah data (responden)

X : variabel bebas

Y : variabel terikat

Setelah memperoleh nilai r hitung, selanjutnya membandingkan r hitung dengan r tabel. Untuk menentukan nilai r tabel, maka ditentukan terlebih dahulu derajat kebebasanya (db) dan taraf signifikansinya ( $\alpha$ ).

Untuk menghitung derajat bebas (db) dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

<sup>36</sup>Sugiyono. *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan r&d*. (bandung:alfabeta.2014). 243

<sup>37</sup>Subana, *statistik pendidikan* (bandung:cv pustaka setia, 2000), 141

$$D_b = n - 2$$

Keterangan:

n : jumlah sampel

Dari rumus tersebut diperoleh  $d_b$  sebesar 98 yakni dari perhitungan  $100 - 2 = 98$  dan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan taraf signifikan 0.05.

Untuk mengetahui besarnya nilai  $r$  tabel yang diperoleh, dapat berpedoman pada tabel 1.2. Dari tabel tersebut, karena  $d_b$  sebesar 98 dan taraf signifikansi 0.05 diperoleh nilai  $t$  tabel sebesar 0,254

Selanjutnya, nilai  $r$  hitung yang telah kita peroleh sebelumnya itu dikonsultasikan dengan  $r$  tabel. Dan dilakukan pengujian hipotesis dengan kriteria pengujian sebagai berikut: "jika  $r$  hitung  $\geq r$  tabel, maka  $H_0$  ditolak" sebaliknya "jika  $r$  hitung  $\leq r$  tabel, maka  $H_0$  diterima"<sup>38</sup>

Selanjutnya untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditentukan tersebut besar atau kecil. Maka dikonsultasikan dengan tabel berikut :

---

<sup>38</sup> Indah wahyuni. *Statistik pendidikan*. (jember: stain jember press. 116)

**Tabel 1.3**  
**Tingkat korelasi dan kekuatan hubungan**

Nilai korelasi (r)	Tingkat hubungan
0,00 – 0,199	Sangat lemah
0,2 – 0,399	Lemah
0,4 – 0,599	Cukup
0,6 – 0,799	Kuat
0,8 – 1	Sangat kuat

Sumber:<sup>39</sup>

#### 4. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Sistematika pembahasan merupakan rangkuman sementara dari isi skripsi yang bertujuan untuk mengetahui secara global dari seluruh pembahasan yang sudah ada. Berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga pada bab penutup.<sup>40</sup>

Bab satu: merupakan pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian yang meliputi (variabel penelitian dan indikator variabel), definisi operasional, hipotesis, metode penelitian yang mencakup (pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik dan instrumen pengumpulan data, dan analisa data), serta sistematika pembahasan.

<sup>39</sup>Syofian siregar. *metode penelitian kuantitatif*. (jakarta:kencana.2014), 251

<sup>40</sup> Ibid., 54.

Bab dua: merupakan pembahasan mengenai kajian kepustakaan yang meliputi hasil penelitian terdahulu serta kajian teori.

Bab tiga: merupakan penyajian data dan analisis terhadap data-data yang berkenaan dengan efektifitas khutbah jum'at berbahasa arab dalam penanaman nilai-nilai pendidikan islam di desa andongrejo tahun 2016. Bab ini meliputi gambaran objek penelitian, penyajian data, analisis dan pengujian hipotesis, serta pembahasan temuan selama melakukan penelitian.

Bab empat: merupakan bab penutup atau kesimpulan dan saran-saran. Bab ini menjelaskan kesimpulan dari beberapa pembahasan tentang hasil analisa data penelitian yang diteliti, serta saran yang berkaitan dengan pokok bahasan dari objek penelitian.



**BAB II**  
**KAJIAN KEPUSTAKAAN**

**A. Penelitian Terdahulu**

Dalam penelitian ini, peneliti mencoba menggali informasi terhadap skripsi atau karya ilmiah lainnya yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan, diantaranya.

No	Judul dan peneliti	Persamaan	Perbedaan
1	“Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Kitab Al-Barzanji Karya Syaikh Ja’far Al-Barzanji” Muhammad Mufid, (Skripsi, 2012) STAIN Salatiga	membahas tentang nilai-nilai pendidikan islam yakni pendidikan akhlak.	menggunakan pendekatan kepustakaan sedangkan menggunakan pendekatan kuantitatif.
2	“Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Rubrik Khutbah Majalah Mangle edisi Tahun 2015”. Ilma Yulianti, (Tesis,2015) UIN Sunan Kalijaga	sama-sama membahas nilai-nilai pendidikan yang berkaitan dengan khutbah jumat.	meneliti materi khutbah sedangkan peneliti ialah tentang keefektifan penggunaan bahasa arab dalam penyampaian khutbah jum’at.
3	“Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Kasidah Burdah Karya Imam Al-Bushiri ” Mukhlis Wahyudi (Skripsi, 2008) UIN Sunan Kalijaga	penelitian ini sama-sama membahas nilai-nilai pendidikan.	penelitian menggunakan kepustakaan sedangkan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif.

**B. Kajian Teori**

1. Kajian teori tentang efektifitas khutbah jumat berbahasa arab
  - 1.1. Pengertian efektifitas

Efektifitas berasal dari kata efek yang artinya pengaruh yang ditimbulkan oleh sebab, akibat/dampak, efektif yang artinya berhasil, sedangkan efektifitas menurut bahasa ketepatan, hasil guna, menunjang tujuan.<sup>1</sup>

Secara umum teori efektifitas berorientasi pada tujuan. Hal ini sesuai dengan beberapa pendapat yang dikemukakan para ahli tentang keefektifan seperti yang diketengahkan Etzioni bahwa keefektifan adalah derajat dimana organisasi mencapai tujuannya, sedangkan menurut Steers, keefektifan menekankan perhatian pada kesesuaian hasil yang dicapai organisasi dengan tujuan yang akan dicapai, dan menurut Sergovani keefektifan organisasi adalah kesesuaian hasil yang dicapai organisasi dengan tujuan.<sup>2</sup>

Efektifitas adalah menunjukkan ketercapaian sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan dan menjadi ukuran yang menyatakan sejauh mana sasaran atau tujuan (kuantitas, kualitas dan waktu) telah dicapai.<sup>3</sup>

#### 1) Standarisasi Efektifitas

Ukuran efektifitas dalam suatu kegiatan berkenaan dengan sejauh mana apa yang direncanakan atau dapat diinginkan dapat terlaksana atau tercapai. Misalnya bila ada 10 jenis kegiatan yang kita rencanakan, dan tercapai hanya 4 kegiatan yang dapat dilaksanakan, maka efektifitas kegiatan kita masih belum tercapai. Demikian pula bila ada 10 tujuan yang kita inginkan dan ternyata 5 yang tercapai, maka usaha untuk mencapai tujuan tersebut masih dipandang kurang efektif.<sup>4</sup>

Para meter untuk mencapai efektifitas dinyatakan sebagai angka nilai rasio antara jumlah hasil (lulusan, produk jasa, produk baarang dan lain-lain) yang dicapai dalam kurun waktu tertentu dibandingkan dengan jumlah (unsur yang serupa) yang diproyeksikan atau ditargetkan dalam kurun waktu tertentu. Sedangkan mengukur efektifitas adalah dengan membandingkan output yang segera dari sistem dengan keuntungan akhirnya.<sup>5</sup>

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwasannya efektif disini merupakan sejumlah tujuan dan output yang dicapai sebanding dengan yang telah direncanakan misalnya suatu kegiatan bisa dikatakan

<sup>1</sup>Pius A. Partanto dan M. Dahlan al-Barry, *Op. Cit.* 128.

<sup>2</sup>Aan Komariah dan Cepi Triatna, *Visionary Leadership Menuju Sekolah Efektif.*( Jakarta: Bumi Aksara, 2005), 7.

<sup>3</sup>Ibid., 34.

<sup>4</sup>Hendyat Soetopo dan Wasyti Soemanto, *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum*,(Jakarta, Bina Aksara,1986),50.

<sup>5</sup>Aan Komariah dan Cepi Triatna,*Op cit.* 18.

atau dinilai efektif apabila dari sekian program atau tujuan yang ingin dicapai minimal sudah mencapai 85 % keatas dengan apa yang ditargetkan maka program atau tujuan tersebut bisa dikatakan efektif

## 2) Pengertian khutbah jumat

Khutbah adalah ilmu atau seni berbicara di hadapan banyak orang dengan tujuan meyakinkan dan mempengaruhi mereka. Sedangkan khutbah jumat ialah perkataan yang disampaikan kepada sejumlah orang secara berkesinambungan, berupa nasihat dengan bahasa arab, sesaat sebelum shalat Jumat setelah masuk waktunya, disertai niat serta diucapkan secara keras, dilakukan dengan berdiri jika mampu, sehingga tercapai tujuannya.

## 3) Syarat khutbah jum'at

Adapun syarat-syarat khutbah jum'at sebagai berikut:<sup>6</sup>

- a. Hendaknya didahulukan atas shalat jum'at. Jadi tidak dianggap jika keduanya diakhirkan dari shalat.
- b. Berniat untuk khutbah. Jadi jika khatib berkhotbah tanpa niat maka khutbahnya dianggap tidak sah.
- c. Hendaknya khutbah dengan bahasa arab. Dengan demikian menurut perincian dalam beberapa madzhab, yakni sebagai berikut:
  - Madzhab Hanafi : boleh berkhotbah dengan selain bahasa arab, walaupun bagi orang yang dapat berbahasa arab, baik para kaumnya memang bangsa Arab maupun lainnya.
  - Madzhab Hambali : berkhotbah dengan selain bahasa arab adalah tidak sah jika khatib bisa berbahasa arab. Jika khatib tidak bisa bahasa arab, maka hendaknya menggunakan bahasa lainnya yang ia mampu baik kaumnya bangsa arab atau lainnya.
  - Madzhab Syafi'i : disyaratkan hendaknya rukun-rukun khutbah diucapkan dengan bahasa arab. Adapun jika kaumnya non arab, maka tidak disyaratkan menunaikan rukun-rukun khutbah dengan bahasa arab secara mutlak, walaupun khatib dapat mempelajarinya selain bacaan ayat.
  - Madzhab maliki : disyaratkan dalam khutbah hendaknya dengan bahasa arab, walaupun kaum yang mendengarkan itu orang non arab yang tidak mengerti bahasa arab. Apabila di kalangan

---

<sup>6</sup>Abdurrahman Al Jaziri, *Fiqh Empat Madzhab*, terj. Moh. Zuhri (Semarang: Asy Syifa', 1993),68.



kaum tidak ada yang dapat berbahasa arab dalam menyampaikan khutbah, maka gugur shalat jumat dari mereka.

- d. Hendaklah dua khutbah dilaksanakan pada waktunya. Jadi bila khatib berkhutbah sebelum waktunya dan kemudian melakukan shalat dalam waktunya, maka khutbah tidak sah menurut kesepakatan ulama.
- e. Hendaknya khatib menyampaikan khutbah dengan suara keras sehingga para pendengar bisa mendengarkannya.
- f. Hendaknya khatib tidak memisah antara dua khutbah dan antara shalat dengan pemisah yang lama.

#### 4) Rukun khutbah jum'at

Adapun rukun-rukun khutbah jum'at yaitu:7

- a. Memuji Allah. Disyaratkan hendaknya dengan menggunakan akar kata “ Al hamdu “. Rukun pertama ini diwajibkan pada setiap khutbah dari dua khutbah.
- b. Membaca shalawat atas Nabi SAW pada masing-masing dari dua khutbah.
- c. Berwasiat dengan ketakwaan pada masing-masing dari dua khutbah, meskipun dengan lafazh takwa. Jadi cukup jugamenggunakan lafad “athi ‘ullaah” (taatlah kalian kepada Allah).
- d. Membaca satu ayat dari Al Qur'an pada salah satu dari dua khutbah. Pada khutbah pertama lebih yang dianjurkan, disyaratkan hendaknya satu ayat yang sempurna, atau sebagian ayat yang panjang. Hendaknya merupakan ayat yang memberikan pengertian makna yang dituju, seperti menunjukkan janji, ancaman, hukum, atau kisah.
- e. Mendoakan orang mu'min pria dan wanita secara khusus pada khutbah kedua. Disyaratkan hendaknya mendoakan tentang keakhiratan, seperti memintakan ampunan jika khatib hafal. Jika khatib tidak hafal, maka cukuplah mendoakan urusan duniawi. Hendaknya khatib tidak mengecualikan jamaah yang hadir, misalnya bersengaja untuk selain mereka.

#### 5) Tujuan khutbah jum'at

Humaid menyebutkan ada beberapa tujuan khutbah, sebagai berikut:8

- a. Ajakan berbuat baik dan perdamaian
- b. Mengurai permasalahan yang berkembang dimasyarakat

<sup>7</sup>Ibid., 65.

<sup>8</sup> Moch Syarif Hidayatullah. *Khutbah Berjihad Perang Aceh Abad XIX*. (Jakarta: Lectura Press, 2013), 27.

- c. Media penyiaran ajaran islam
  - d. Membiasakan kaum muslimin beri'tikaf di dalam masjid
  - e. Memupuk rasa ukhuwah Islamiyah di antara jamaah
  - f. Membina akhlak masyarakat dalam kehidupan sehari-hari
- a. Kajian teori tentang nilai-nilai pendidikan islam

1) Nilai

Nilai artinya sifat-sifat (hal-hal) yang penting atau berguna bagi kemanusiaan. Maksudnya kualitas yang memang membangkitkan respon penghargaan. Nilai itu praktis dan efektif dalam jiwa dan tindakan manusia dan melembaga secara obyektif di dalam masyarakat. Nilai merupakan sesuatu yang berharga, yang dianggap bernilai, adil, baik dan indah serta menjadi pedoman atau pegangan diri.<sup>9</sup>

Menurut Sidi Gazalba yang dikutip Chabib Toha mengartikan nilai sebagai berikut :

Nilai adalah sesuatu yang bersifat abstrak, ideal, nilai bukan benda konkret, bukan fakta, tidak hanya persoalan benar dan salah yang menuntut pembuktian empirik, melainkan penghayatan yang dikehendaki dan tidak dikehendaki.<sup>10</sup>

Sedang menurut Chabib Toha nilai merupakan sifat yang melekat pada sesuatu (sistem kepercayaan) yang telah berhubungan dengan subjek yang memberi arti (manusia yang meyakini).<sup>11</sup> Jadi nilai adalah sesuatu yang bermanfaat dan berguna bagi manusia sebagai acuan tingkah laku.

2) Pendidikan Islam

Pendidikan Islam adalah pembentukan kepribadian muslim bahwa pendidikan islam itu lebih banyak ditujukan kepada perbaikan sikap mental yang akan terwujud dalam amal perbuatan, baik bagi keperluan diri sendiri maupun orang lain. Selain itu, pendidikan islam tidak hanya bersifat teoritis saja, tetapi juga praktis. Oleh karena itu pendidikan islam adalah sekaligus pendidikan iman dan pendidikan amal karena ajaran islam berisi ajaran tentang sikap dan tingkah laku pribadi masyarakat, menuju kesejahteraan hidup perorangan dan bersama, maka pendidikan islam adalah pendidikan individu dan pendidikan masyarakat yang mengatur hubungan manusia dengan Tuhannya dan hubungannya dengan sesama manusia.

<sup>9</sup> Hamid Darmadi. *Dasar Konsep Pendidikan Moral*. (Bandung: ALFABETA, 2009), 27.

<sup>10</sup> HM. Chabib Toha. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar), 61.

<sup>11</sup> Ibid., 61.

Jadi nilai-nilai pendidikan Islam adalah sifat-sifat atau hal-hal yang melekat pada pendidikan Islam yang digunakan sebagai dasar manusia untuk mencapai tujuan hidup manusia yaitu mengabdikan pada Allah SWT.

### 3) Jenis-jenis Nilai pendidikan Islam

#### a. Akhlaq terhadap Allah

Akhlaq terhadap Allah swt merupakan sikap atau perbuatan yang seharusnya dilakukan oleh manusia sebagai makhluk kepada tuhan sebagai khalik. Sekurangnya ada empat alasan mengapa manusia perlu berakhlaq kepada Allah. *Pertama*, karena Allah lah yang telah menciptakan manusia. *Kedua*, karena Allah lah yang telah memberikan perlengkapan panca indra, berupa pendengaran, penglihatan, akal fikiran dan hati sanubari, disamping anggota badan kokoh dan sempurna kepada manusia.<sup>12</sup>

#### 1) Bersabar

Secara etimologis, sabar berarti menahan dan mengekang. Secara terminologis sabar berarti menahan diri dari segala sesuatu yang tidak disukai karena mengharap ridho Allah SWT. Yang tidak disukai tersebut tidak selamanya terdiri dari hal-hal yang tidak disenangi seperti musibah dan kematian, sakit, kelaparan dan sebagainya, tetapi bisa juga berupa hal-hal yang disenangi misalnya segala kenikmatan duniawi yang disukai oleh hawa nafsu. Sabar dalam hal ini berarti menahan dan mengekang diri dari memperturutkan hawa nafsu.

Menurut Imam Al-Ghazali sabar merupakan cirikhas manusia, binatang dan malaikat tidak memerlukan sifat sabar. Binatang tidak memerlukan sifat sabar karena binatang diciptakan untuk sepenuhnya kepada hawa nafsu, bahkan hawa nafsu itulah satu-satunya yang mendorong binatang untuk bergerak. Binatang juga tidak memiliki kekuatan untuk menolak hawa nafsunya. Sedangkan malaikat,

---

<sup>12</sup> Abuddin Nata, *Akhlaq Tasawuf dan Karakter Mulia* (Jakarta: Rajawali Press, 2015), 216

tidak memerlukan sifat sabar karena memang tidak ada hawa nafsu yang harus dihadapinya.<sup>13</sup>

Sebagaimana firman Allah SWT dalam QS Al-Baqarah : 153 yang berbunyi.<sup>14</sup>

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اسْتَعِيْنُوْا بِالصَّبْرِ وَالصَّلٰوةِ ۗ اِنَّ اللّٰهَ مَعَ الصّٰبِرِيْنَ ﴿١٥٣﴾

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, Jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu. Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar. Ada pula yang mengartikan: mintalah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan shalat.

## 2) Bersyukur

Bersyukur ialah memuji si pemberi nikmat atas kebaikan yang telah dilakukannya. Syukurnya seorang hamba berkisar atas tiga hal, yang apabila ketiganya tidak berkumpul, maka tidaklah dinamakan bersyukur, yaitu :mengakui nikmat dalam batin, membicarakannya secara lahir, dan menjadikannya sarana taat kepada Allah. Jadi syukur itu berkaitan dengan hati, lisan, dan anggota badan. Hati untuk ma'rifah dan mahabbah, lisan untuk memuja dan menyebut nama Allah SWT, dan anggota badan untuk menggunakan nikmat yang diterima sebagai sarana untuk menjalankan ketaatan kepada Allah dan menahan diri dari maksiat kepada-Nya.<sup>15</sup>

Kita harus berupaya untuk menumbuh kembangkan sikap shukur, agar kita mampu menerapkannya sesuai dengan harapan agama Islam, yaitu hamba mampu melihat dengan mata hatinya, bahwa Allah lah yang memberi nikmat kepadanya. Sehingga kepada setiap menerima nikmat selalu hadir dalam hatinya zat pemberi nikmat yaitu Allah SWT.<sup>16</sup> Sebagaimana firman Allah SWT dalam Qs. Al-Baqarah ayat 152, yang berbunyi.<sup>17</sup>

<sup>13</sup> Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlaq* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2014), 134.

<sup>14</sup> Al-Qur'an, 2:153.

<sup>15</sup> Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlaq* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2014), 50.

<sup>16</sup> Mahjudin, *Pendidikan Hati – Kajian Tasawuf Amali* (Jakarta: Kalam Mulia Jakarta, 2000), 44.

<sup>17</sup> Al-Qur'an, 2: 152

## فَاذْكُرُونِي أَذْكُرْكُمْ وَاشْكُرُوا لِي وَلَا تَكْفُرُونِ ﴿٣٥﴾

Artinya : Karenaitu, ingatlah kamu kepada-Ku niscaya aku ingat (pula) kepadamu, dan bersyukurlah kepada-Ku, dan janganlah kamu mengingkari (nikmat)-Ku. Maksudnya: aku limpahkan rahmat danampunan-Ku kepadamu.

### 3) Bertawakal

Bertawakal adalah membebaskan hati dari segala ketergantungan kepada selain Allah dan menyerahkan keputusan segala sesuatunya kepada Allah. Tawakal adalah salah satu buah keimanan. Setiap orang yang beriman bahwa semua urusan kehidupan, dan semua manfaat dan mudharat ada di tangan Allah, akan menyerahkan segala sesuatunya kepada-Nya dan akan ridha dengan segala kehendak-Nya.

Tawakal harus diawali dengan kerja keras dan usaha maksimal (ikhtiar). Tidaklah dinamai tawakal kalau hanya pasrah menunggu nasib sambil berpangku tangan tanpa melakukan apa-apa. Sikap pasrah seperti itu adalah salah satu bentuk kesalahpahaman terhadap hakikat tawakal.<sup>18</sup> Sebagaimana firman Allah SWT dalam Qs. Ath-thalaq ayat 3, yang berbunyi.<sup>19</sup>

وَيَرْزُقُهُ مِنْ حَيْثُ لَا يَحْتَسِبُ وَمَنْ يَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ فَهُوَ حَسْبُهُ إِنَّ اللَّهَ بَلِغُ أَمْرِهِ قَدْ

جَعَلَ اللَّهُ لِكُلِّ شَيْءٍ قَدْرًا ﴿٣٥﴾

Artinya: dan memberinya rezki dari arah yang tiada disangka-sangkanya. dan Barangsiapa yang bertawakkal kepada Allah niscaya Allah akan mencukupkan (keperluan)nya. Sesungguhnya Allah melaksanakan urusan yang (dikehendaki)Nya. Sesungguhnya Allah telah Mengadakan ketentuan bagi tiap-tiap sesuatu.

<sup>18</sup> Ilyas, *Kuliah Akhlaq*, 44-45.

<sup>19</sup> Al-Qur'an,

## 4) Ikhlas

Secara etimologi ikhlas berarti bening atau putih (*khalasha*). Secara terminologis yang dimaksud dengan ikhlas adalah mengharapkan ridha Allah SWT. Dalam bahasa populernya ikhlas adalah berbuat tanpa pamrih hanya semata-mata mengharapkan ridha Allah. Allah memerintahkan kepada kita untuk beribadah kepada-Nya dengan penuh keikhlasan. Hanya dengan keikhlasanlah semua amal ibadah akan diterima oleh Allah.<sup>20</sup> Sebagaimana firman Allah SWT dalam Qs. Al-Bayyinah ayat 5, yang berbunyi.<sup>21</sup>

وَمَا أُمِرُوا إِلَّا لِيَعْبُدُوا اللَّهَ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ حُنَفَاءَ وَيُقِيمُوا الصَّلَاةَ وَيُؤْتُوا الزَّكَاةَ وَذَلِكَ

دِينُ الْقِيَمَةِ ﴿٥﴾

Artinya : Padahal mereka tidak disuruh kecuali supaya menyembah Allah dengan memurnikan ketaatan kepada-Nya dalam (menjalankan) agama yang lurus, dan supaya mereka mendirikan shalat dan menunaikan zakat; dan yang demikian itulah agama yang lurus. Lurus berarti jauh dari syirik (mempersekutukan Allah) dan jauh dari kesesatan.

Terdapat tiga cara ikhlas terhadap Allah yaitu yang pertama mentauhidkan atau menunggalkan atau tidak mempersekutukan-NYA dengan sesuatupun, yang ke dua mentaati atau mematuhi dalam arti yang sebenarnya, dan yang terakhir bermohon hanya kepada-Nya seperti dalam surat Fatihah,” iyyaka na’budu, wa iyyaka nasta’iin<sup>22</sup>

## b. Akhlak Kepada Manusia

## 1) Ukhwah Islamiyah

<sup>20</sup> Ilyas, Kuliah Akhlaq, 30-33.

<sup>21</sup> Al-Qur’an, 98: 5.

<sup>22</sup> Kahar mansyur, *Membina Moral Dan Akhlaq* (Jakarta: Radar Jaya Offset Jakarta, 1985), 406.

Ukhwah islamiyah adalah sebuah istilah yang menunjukkan persaudaraan antara sesama muslim di seluruh dunia tanpa melihat perbedaan warna kulit bahasa, suku, bangsa dan kewarganegaraan. Yang mengikat persaudaraan itu adalah kesamaan keyakinan atau iman kepada Allah dan Rasulullah. Ikatan keimanan ini jauh lebih kukuh dan abadi dibandingkan dengan ikatan-ikatan primordial lainnya, bahkan jauh lebih kuat dibandingkan dengan ikatan darah sekalipun.<sup>23</sup> Sebagaimana firman Allah SWT dalam Qs.

Al-Hujarat ayat 10, yang berbunyi.<sup>24</sup>

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

Artinya: Orang-orang beriman itu Sesungguhnya bersaudara. sebab itu damaikanlah (perbaikilah hubungan) antara kedua saudaramu itu dan takutlah terhadap Allah, supaya kamu mendapat rahmat.

## 2) Tolong Menolong

Dalam hidup ini setiap orang pasti memerlukan pertolongan orang lain. Ada kalanya karena sengsara dalam hidup, penderitaan batin atau kegelisahan jiwa, dan adakalanya karena sedih setelah mendapat berbagai musibah.<sup>25</sup>

Orang mukmin akan tergerak hatinya apabila melihat orang lain tertimpa musibah untuk menolong mereka sesuai kemampuannya. Apa bila tidak ada bantuan berupa benda, kita dapat membantu orang tersebut dengan nasihat atau kata-kata yang dapat menghibur hatinya. Sebagaimana hadis Nabi yang berbunyi.

الْمُؤْمِنُ لِلْمُؤْمِنِ كَالْبُنْيَانِ يَشُدُّ بَعْضُهُ بَعْضًا

<sup>23</sup> Ilyas, Kuliah Akhlaq, 221.

<sup>24</sup> Al-Qur'an, 49:10.

<sup>25</sup> Mohammad Mustari, Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), 184-185.

Artinya: Orang mukmin dengan orang mukmin yang lain seperti sebuah bangunan, sebagian menguatkan sebagian yang lain.” [Shahih Muslim No.4684].





## **BAB III**

### **PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA**

#### **A. Gambaran Obyek Penelitian**

Objek dari penelitian ini yaitu Desa Andongrejo. Sebagai kelengkapan objek ini, akan dikemukakan tentang Desa Andongrejo yang meliputi :

##### **1. Kondisi Geografis Desa Andongrejo**

Secara geografis Desa Andongrejo Kecamatan Tempurejo terletak pada posisi  $8^{\circ} 7'55.64''S$  (Utara)  $113^{\circ}52'4.98''T$  (Timur)  $8^{\circ}21'6.84''S$  (Selatan)  $113^{\circ}38'45.52''T$  (Barat). Topografi ketinggian desa ini adalah berupa daratan sedang yaitu sekitar 42 m di atas permukaan air laut<sup>67</sup>.

Secara administratif, Desa Andongrejo Kecamatan Tempurejo terletak di wilayah Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember dengan Batas-batas wilayah sebagai berikut :

- sebelah Utara : Desa Andongrejo
- Sebelah Barat : Desa Curahnongko
- Sebelah Selatan : Samudera Indonesia
- Sebelah Timur : Kabupaten Banyuwangi

Jarak tempuh Desa Andongrejo Kecamatan Tempurejo ke ibu kota kecamatan adalah 17 km, yang dapat ditempuh dengan waktu sekitar 30 menit. Sedangkan jarak tempuh ke ibu kota kabupaten adalah 50 km, yang dapat ditempuh dengan waktu sekitar 1,50 jam.

##### **2. Sejarah Desa Andongrejo**

---

<sup>67</sup> Profil Desa Andongrejo 2016, 7.

Desa Andongrejo merupakan pecahan dari Desa Curahnongko dikarenakan kewilayahan dan jumlah penduduk serta letak geografi, demografinya. Tahun 1992 merupakan Desa Persiapan dengan Kepala Desa pertamanya dijabat Bpk, SUKARNO yaitu seorang Kepala Dusun yang diangkat sebagai Pj. Kepala Desa selama 5 Tahun. Tahun 1995 tepatnya tanggal 5 Mei 1995 Desa Andongrejo resmi menjadi Desa Definitif sesuai Keputusan Gubernur Jawa Timur No. 28 Tahun 1995 . Desa Andongrejo terbagai atas 2(dua) wilayah pembagian<sup>68</sup>, yaitu :

- Dusun Krajan I dipimpin oleh Kepala Kampung bernama Suwarjo.
- Dusun Krajan II dipimpin oleh Kepala Kampung bernama Sugianto.

Adapun kepala desa yang pernah menjabat hingga sekarang adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
***Kepala Desa dan Masa Bakti Kepemimpinan***

No.	Nama Kepala Desa	Masa Bakti	Keterangan
1	SUKARNO	1992	Desa Persiapan
2	SUKARNO	1995-1997	Desa Difinitif
3	TULUS	1998-2006	Desa Difinitif
4	SLAMET SANTOSO	2006	Desa Difinitif
5	MASJUDIYANTO	2007-2012	Desa Difinitif
6	MASJUDIYANTO	2013-2019	Desa Difinitif

<sup>68</sup> Ibid., 8.

### 3. Demografi Desa Andongrejo

Berdasarkan data Administrasi Pemerintahan Desa tahun 2015, Luas Wilayah 26.079,067 Ha. jumlah penduduk Desa Andongrejo Kecamatan Tempurejo adalah terdiri dari 1.587 KK, dengan jumlah keseluruhan 5.578 Jiwa, dengan rincian 2,765 jiwa Laki-Laki dan 2.813 jiwa Perempuan, sebagaimana Tabel dibawah ini<sup>69</sup>.

**Tabel 3.2**

***Jumlah Penduduk Berdasarkan jenis Kelamin dan Domisili***

No.	Domisil	Perempuan	Laki-Laki	Jumlah	KK	%
1	Ketua RW. 001 Dusun Krajan I	196	173	369	107	100%
2	Ketua RT. 001 RW. 001	108	90	198	60	53,7%
3	Ketua RT. 002 RW. 001	88	83	171	47	46,3%
No.	Domisil	Perempuan	Laki-Laki	Jumlah	KK	%
1	Ketua RW. 002 Dusun Krajan I	285	261	545	207	100%
2	Ketua RT. 001 RW. 002	84	91	175	67	%
3	Ketua RT. 002 RW. 002	86	93	179	77	%
4	Ketua RT. 003 RW. 002	114	77	191	63	%
NO.	Domisili	Perempuan	Laki-laki	Jumlah	KK	%
1	Ketua RW. 003 Dusun Krajan I	206	167	373	121	

<sup>69</sup> Ibid., 12.

2	Ketua RT. 001 RW. 003	104	84	188	66	%
3	Ketua RT. 002 RW. 003	102	83	185	55	%
NO.	Domisili	Perempuan	Laki- laki	Jumlah	KK	%
1	Ketua RW. 004 Dusun Krajan I	<b>185</b>	<b>229</b>	<b>414</b>	<b>115</b>	
2	Ketua RT. 001 RW. 004	122	99	221	65	%
3	Ketua RT. 002 RW. 004	103	88	191	50	%
NO.	Domisili	Perempuan	Laki- laki	Jumlah	KK	%
1	Ketua RW. 005 Dusun Krajan II	<b>222</b>	<b>216</b>	<b>438</b>	<b>99</b>	%
2	Ketua RT. 001 RW. 005	114	112	226	51	%
3	Ketua RT. 002 RW. 005	98	94	192	48	%
NO.	Domisili	Perempuan	Laki- laki	Jumlah	KK	%
1	Ketua RW. 006 Dusun Krajan II	187	157	344	93	%
2	Ketua RT. 001 RW. 006	83	70	153	37	%
3	Ketua RT. 001 RW .006	104	87	191	56	%
NO.	Domisili	Perempuan	Laki- laki	Jumlah	KK	%
1	Ketua RW. 007 Dusun Krajan II	<b>241</b>	<b>178</b>	<b>419</b>	<b>89</b>	%
2	Ketua RT. 001 RW. 007	107	73	200	30	%
3	Ketua RT. 002 RW. 007	124	95	219	59	%
	Domisili	<b>Perempuan</b>	<b>Laki-</b>	<b>Jumla</b>	<b>KK</b>	

NO.			<b>laki</b>	<b>h</b>		
1	Ketua RW. 008 Dusun Krajan II	232	215	447	133	%
2	Ketua RT. 001 RW. 008	129	104	233	62	%
3	Ketua RT. 002 RW. 008	93	101	194	71	%
NO.	Domisili	Perempuan	Laki- laki	Jumlah	KK	%
1	Ketua RW. 9 Dusun Krajan II	283	277	564	157	%
2	Ketua RT. 001 RW. 009	96	93	189	47	%
3	Ketua RT. 002 RW. 009	94	93	187	54	%
4	Ketua RT. 003 RW. 009	93	91	184	56	%
NO.	Domisili	Perempuan	Laki- laki	Jumlah	KK	%
1	Ketua RW. 010 Dusun Krajan II	234	216	450	115	%
2	Ketua RT. 001 RW. 010	110	107	217	64	%
3	Ketua RT. 001 RW. 010	124	109	233	51	%
NO.	Domisili	Perempuan	Laki- lkai	Jumlah	KK	%
	Ketua RW. 011 Dusun Bandalit	117	88	205	63	%
	Ketua RT.001 RW. 011	45	32	77	14	%
	Ketua RT.002 RW. 011	32	29	61	31	%
	Ketua RT.003 RW. 011	40	27	67	18	%
NO.	Domisili	Perempuan	Laki- laki	Jumlah	KK	%
	Ketua RW. 012	103	96	199	67	%

	Dusun Bandalit					
	Ketua RT.001 RW. 012	31	29	60	18	%
	Ketua RT.002 RW. 012	40	39	79	31	%
	Ketua RT.003 RW. 012	32	28	60	18	%
NO.	Domisili	Perempuan	Laki- laki	JUML AH	KK	%
	Ketua RW. 013 Dusun Bandalit	93	76	164	77	%
	Ketua RT.001 RW. 013	14	10	24	22	%
	Ketua RT.002 RW. 013	30	27	57	22	%
	Ketua RT.003 RW. 013	49	39	88	33	%
NO.	Domisili	Perempuan	Laki- laki	Jumlah	KK	%
	Ketua RW. 014 Dusun Bandalit	77	69	146	59	%
2	Ketua RT.001 RW. 014	36	32	68	27	%
3	Ketua RT.002 RW. 014	41	37	78	32	%
NO.	Domisili	Perempuan	Laki- laki	Jumlah	KK	%
	Ketua RW. 015 Dusun Bandalit	132	97	229	127	%
	Ketua RT.001 RW. 015	40	28	68	33	%
	Ketua RT.002 RW. 015	51	41	41	51	%
	Ketua RT.003 RW. 015	41	28	28	43	%
NO	Domisili	Perempuan	Laki- laki	Jumlah	KK	%
	Ketua RW. 016	31	12	44	17	%

	Dusun Bandalit					
	Ketua RT.001 RW. 016	31	12	44	17	%
NO.	Domisili	Perempuan	Laki-laki	Jumlah	KK	%
1	Ketua RW. 017 Dusun Bandalit	130	102	232	65	%
2	Ketua RT.001 RW. 017	39	18	57	15	%
	Ketua RT.002 RW. 017	32	31	63	16	%
	Ketua RT.003 RW. 017	59	53	112	34	%
	<b>JUMLAH KESELURUHAN</b>	<b>2.949</b>	<b>2.629</b>	<b>5.578</b>	<b>1.587</b>	<b>%</b>

#### 4. Pendidikan

Pendidikan adalah satu hal penting dalam memajukan tingkat SDM(Sumber Daya Manusia) yang dapat berpengaruh dalam jangka panjang pada peningkatan perekonomian. Dengan tingkat pendidikan yang tinggi maka akan mendongkrak tingkat kecakapan masyarakat yang pada gilirannya akan mendorong tumbuhnya ketrampilan kewirausahaan dan lapangan kerja baru, sehingga akan membantu program pemerintah dalam mengentaskan pengangguran dan kemiskinan. Tingkat pendidikan Desa Andongrejo Kecamatan Tempurejo dapat dilihat pada Tabel di bawah ini<sup>70</sup>

**Tabel 3.3**

<sup>70</sup> Ibid., 17.

***Jumlah Penduduk Berdasarkan Tamatan Sekolah***

No.	Pendidikan	Jumlah
1	Buta Huruf Usia 10 tahun ke atas	123 Orang
2	Usia Pra-Sekolah	223 Orang
3	Tidak Tamat SD	9 Orang
4	Tamat Sekolah SD	124 Orang
5	Tamat Sekolah SMP	63 Orang
6	Tamat Sekolah SMA/SMK	26 Orang
7	Tamat Sekolah PT/ Akademi	9 Orang
	JUMLAH KESELURUHAN	577 Orang

Dari data di atas menunjukkan bahwa mayoritas penduduk Desa Andongrejo Kecamatan Tempurejo hanya mampu menyelesaikan sekolah di jenjang pendidikan wajib belajar sembilan tahun ( SD dan SMP ) sehingga perlu kerja keras untuk mendorong masyarakat dalam menyukseskan program pendidikan duabelas Tahun (SD-SMP-SMA).

Dalam hal kesediaan sumber daya manusia (SDM) yang memadai dan mumpuni, keadaan ini merupakan tantangan tersendiri. Oleh karena itu dalam mengatasi tingkat pendidikan di desa Andongrejo selain SDM juga perlu didukung ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan. Jumlah Fasilitas Pendidikan di Desa Andongrejo Kecamatan Tempurejo dapat dilihat pada Tabel di bawah ini



**Tabel 3.4**  
***Jumlah Fasilitas Pendidikan***

No.	Pendidikan	Jumlah
1	Lembaga PAUD	3
2	Lembaga TK	2
3	Sekolah Dasar / MI	4
4	Sekolah Menengah Pertama / Mts	1
5	Sekolah Menengah Atas / MA	0
6	Lembaga TPA / TPQ	1
	<b>JUMLAH KESELURUHAN</b>	<b>11</b>

Rendahnya kualitas rata-rata tingkat pendidikan di Desa Andongrejo Kecamatan Tempurejo , tidak terlepas dari terbatasnya sarana dan prasarana pendidikan yang ada, di samping itu juga masalah ekonomi dan pandangan hidup masyarakat sebagai faktor pendukung keberhasilan target pendidikan di Desa Andongrejo.

Sarana pendidikan di Desa Andongrejo Kecamatan Tempurejo baru tersedia di tingkat pendidikan dasar 9 tahun (SD dan SMP), sementara untuk pendidikan tingkat menengah ke atas berada di tempat lain yang relatif jauh.

Salah Satu solusi yang dapat menjadi alternatif dari persoalan rendahnya kualitas rata-rata Sumber Daya Manusia (SDM) di Desa Andongrejo Kecamatan Tempurejo yaitu melalui pelatihan dan kursus. Namun sarana atau lembaga ini ternyata juga belum tersedia dengan baik di Desa Andongrejo, sehinggaperlu didorong dan difasilitasi berkaitan endirian lembaga bimbingan belajar dan pelatihan agar tumbuh dan bisa berkembang<sup>71</sup>.

---

<sup>71</sup> Ibid., 18.

## 5. Sosial, Budaya dan Keagamaan

Berkaitan dengan letaknya yang berada diperbatasan Jawa Timur dan Jawa Tengah suasana budaya masyarakat Jawa sangat terasa di Desa Andongrejo Kecamatan Tempurejo dalam hal kegiatan agama Islam misalnya, suasananya sangat dipengaruhi oleh aspek budaya dan sosial Jawa. Hal ini tergambar dari dipakainya kalender Jawa/ Islam, masih adanya budaya nyadran, slametan, tahlilan, mithoni, dan lainnya, yang semuanya merefleksikan sisi-sisi akulturasi budaya Islam dan Jawa<sup>72</sup>.

**Tabel 3.5**  
*Data Keagamaan dan Kebudayaan*

No.	Uraian	Jumlah
1	Jumlah Penduduk Beragama Islam	5.465 Orang
2	Jumlah Penduduk Beragama Kristen	18 Orang
3	Jumlah Penduduk Beragama Katolik	22 Orang
4	Jumlah Penduduk Beragama Hindu	-- Orang
5	Jumlah Penduduk Beragama Budha	-- Orang
6	Jumlah Penduduk Beragama Kong Hu Cu	-- Orang
7	Jumlah Penduduk Penganut Kepercayaan	-- Orang
8	Jumlah Organisasi Keagamaan Islam	2 Organisasi
9	Jumlah Organisasi Keagamaan Non Islam	-- Organisasi
10	Jumlah Kelompok Masyarakat Keagamaan	21 Kelompok Tahlil
11	Jumlah Guru Ngaji	110 Orang
	<b>JUMLAH KESELURUHAN</b>	<b>5.578</b>

<sup>72</sup> Ibid., 20.

Dengan semakin terbukanya masyarakat terhadap arus informasi, hal-hal lama ini mulai mendapat respon dan tafsir balik dari masyarakat. Hal ini menandai babak baru dinamika sosial dan budaya, sekaligus tantangan baru bersama masyarakat Desa Andongrejo Kecamatan Tempurejo . Dalam rangka merespon tradisi lama ini telah mewabah dan menjamur kelembagaan sosial, politik, agama, dan budaya di Desa Andongrejo Kecamatan Tempurejo tentunya hal ini membutuhkan kearifan tersendiri, sebab walaupun secara budaya berlembaga dan berorganisasi adalah baik tetapi secara sosiologis ia akan beresiko menghadirkan kerawanan dan konflik sosial<sup>73</sup>.

#### **A. Penyajian Data**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kuisisioner atau angket yang diberikan kepada jamaah shalat jum'at di Desa Andongrejo Tahun 2016. Dalam penelitian ini untuk memperoleh data tentang efektifitas khutbah jumat dalam penanaman nilai-nilai pendidikan Islam, peneliti menggunakan kuisisioner atau angket yang diberikan kepada sampel penelitian.

Dalam menentukan sampel penelitian, peneliti menggunakan pendapat arikunto yaitu jika populasi lebih dari 100 dapat diambil antara 10 – 15% atau 20 – 25%.<sup>74</sup> Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel 20% dari populasi jamaah shalat jumat di masjid Desa Andongrejo yang berjumlah 3 masjid.

---

<sup>73</sup> Ibid., 21.

<sup>74</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta:PT.Rinneka Cipta,2010),.120

Sehingga total populasi 300 jamaah. Sehingga sampel yang didapat sebanyak 60 dari perhitungan  $300 \times 20\% = 60$ .

**Tabel 3.6**

**Jumlah Populasi Jamaah Shalat Jum'at Desa Andongrejo**

No	Nama masjid	Jumlah
1	Baitul muttaqin	100
2	Nurul hidayah	100
3	Riyadus shalihin	100
	Jumlah	300

Sumber:<sup>75</sup>

Sebelum menyebarkan kuisioner atau angket kepada seluruh sampel penelitian yang berjumlah 60 jamaah, maka perlu dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas instrument. Karena instrument yang valid dan reliable merupakan syarat mutlak untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliable. Untuk uji validitas instrument, peneliti mengambil sampel sebanyak 10 jamaah masjid di tiap masjid di desa Andongrejo, jadi diperoleh  $10 \times 3 = 30$  jamaah masjid.

Pengujian validitas butir menggunakan rumus *product moment* sebagai berikut :

$$r = \frac{n (\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{n(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2}[n (\Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2]}$$

Keterangan :

n : jumlah responden

X : Skor Variabel ( jawaban responden )

Y : Skor total dari variable ( jawaban responden )

<sup>75</sup>Profil Desa Andongrejo, 29.

Setelah melakukan perhitungan tersebut, selanjutnya membandingkan  $r$  hitung dengan  $r$  tabel. Untuk mengetahui  $r$  tabel maka ditentukan terlebih dahulu derajat bebas (db) dan taraf signifikansi ( $\alpha$ ). Untuk menghitung (db) dapat menggunakan rumus berikut :

$$Db = n - 2$$

Keterangan :

$n$  : jumlah sampel

dari rumus tersebut, diperoleh db sebesar 28 yakni dari perhitungan  $30 - 2 = 28$ . Dan peneliti menggunakan taraf signifikansi sebesar 5%. Pada tabel nilai  $r$  *product moment*, db sebesar 5% dan taraf signifikansi 5% diperoleh nilai  $r$  sebesar 0,361.

Selanjutnya untuk menguji apakah kuisioner yang dibuat tersebut valid atau tidak didasarkan pada kriteria pengujian sebagai berikut :

“Apabila  $r$  hitung lebih besar atau sama dengan  $r$  tabel ( $r_h \geq r_t$ )”, berarti korelasi bersifat signifikan, artinya instrument tes dapat dikatakan “valid”.

“Apabila  $r$  hitung lebih kecil dari  $r$  tabel ( $r_h < r_t$ )”, berarti korelasi tidak signifikan, artinya instrument tes dapat dikatakan “tidak valid”.<sup>76</sup>

Setelah diasosiasikan dengan  $r$  tabel maka diperoleh hasil uji validitas instrument yang disajikan pada tabel berikut :

<sup>76</sup>Eko putro widoyoko. 2014. *Evaluasi program pembelajaran panduan praktis bagi pendidik dan calon pendidik*. Yogyakarta:pustaka pelajar.

**Tabel 3.7**  
**Uji validitas butir pertanyaan Khutbah berbahasa Arab**

No Butir	r <sub>hitung</sub>	r <sub>tabel</sub>	Kesimpulan	Varian butir
1	2	3	4	5
1	0,6	0,361	Valid	1,43
2	0,85	0,361	Valid	1,49
3	0,76	0,361	Valid	2,01
4	0,5	0,361	Valid	1,7
5	0,5	0,361	Valid	1,4
6	0,6	0,361	Valid	1,8
7	0,8	0,361	Valid	1,6
∑ Varian Butir				11,46
Varian total				34,22

Sumber:<sup>77</sup>

Dari hasil uji validitas butir pertanyaan Khutbah berbahasa arab, 7 item dinyatakan valid. Setelah keseluruhan item dinyatakan valid, selanjutnya menghitung nilai reliabilitas instrument dengan rumus *alpha cronbach* sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right)\left(1 - \frac{\Sigma\sigma_b^2}{\sigma_t^2}\right)$$

Diketahui :

$$k : 7$$

$$\Sigma\sigma_b^2 : 11,46$$

$$\sigma_t^2 : 34,22$$

$$r_{11} = \left(\frac{7}{7-1}\right)\left(1 - \frac{11,46}{34,22}\right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{7}{6}\right)(1 - 0,334)$$

$$r_{11} = 1,166 \times 0,666$$

<sup>77</sup>Pengolahan data

$$r_{11} = 0,776$$

Dari hasil perhitungan reliabilitas instrument tersebut, instrument dikatakan *reliable* didasarkan pada kriteria pengujian “bila koefisien reliabilitas ( $r_{11}$ ) > 0,6”.<sup>78</sup>

Berdasarkan kriteria pengujian, hasil perhitungan reliabilitas instrument untuk butir pertanyaan khutbah berbahasa arab adalah *reliable*.

**Tabel 3.8**  
**Uji validitas butir pertanyaan Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam**

No Butir	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Kesimpulan	Varian butir
1	0,51	0,361	Valid	1,49
2	0,49	0,361	Valid	1,45
3	0,56	0,361	Valid	1,64
4	0,64	0,361	Valid	1
5	0,44	0,361	Valid	1,05
6	0,59	0,361	Valid	0,76
7	0,58	0,361	Valid	0,84
8	0,48	0,361	Valid	0,97
9	0,6	0,361	Valid	0,49
10	0,57	0,361	Valid	0,71
11	0,4	0,361	Valid	1,02
12	0,55	0,361	Valid	1,7
13	0,81	0,361	Valid	1,73
14	0,48	0,361	Valid	1,45
$\Sigma$ Varian Butir				16,29
Varian total				67,17

Sumber:<sup>79</sup>

Dari hasil uji validitas butir pertanyaan motivasi belajar, 14 item dinyatakan valid, setelah keseluruhan item dinyatakan valid, selanjutnya

<sup>78</sup> syofian siregar. *Metode penelitian kuantitatif*.(jakarta:kencana,2014),. 57

<sup>79</sup>Pengolahan data

menghitung nilai reliabilitas instrument dengan rumus *alpha cronbach* sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right) \left(1 - \frac{\Sigma\sigma_b^2}{\sigma_t^2}\right)$$

Diketahui :

$$k : 14$$

$$\Sigma\sigma_b^2 : 16,03$$

$$\sigma_t^2 : 78,022$$

$$r_{11} = \left(\frac{14}{14-1}\right) \left(1 - \frac{16,29}{67,17}\right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{14}{13}\right) (1 - 0,242)$$

$$r_{11} = 1,076 \times 0,758$$

$$r_{11} = 0,82$$

Dari hasil perhitungan reliabilitas instrument tersebut, instrument dikatakan *reliable* didasarkan pada kriteria pengujian "bila koefisien reliabilitas ( $r_{11}$ ) > 0,6"<sup>80</sup>

Berdasarkan kriteria pengujian, hasil perhitungan reliabilitas instrument untuk butir pertanyaan nilai-nilai pendidikan adalah reliabel.

Selanjutnya untuk memudahkan dalam memahami penyajian data dalam skripsi ini, maka dikemukakan ketentuan – ketentuan sebagai berikut :

1. Jumlah pertanyaan dalam skala berjumlah 21, yang terdiri dari :

<sup>80</sup> syofian siregar. *Metode penelitian kuantitatif*.(jakarta:kencana,2014),. 57



- a. Pertanyaan tentang khutbah berbahasa arab 7
- b. Pertanyaan tentang nilai-nilai pendidikan agama Islam 14

## 2. Skoring data

Skoring data adalah perhitungan skor yang diperoleh dari tiap tiap responden sesuai dengan klasifikasi data tersebut. Masing – masing item pernyataan terdiri dari atas lima alternatif, yaitu setuju, sangat setuju, kurang setuju, hampir setuju dan sangat tidak setuju, dengan bobot skor penilaian sebagai berikut :<sup>81</sup>

- a. Untuk item pernyataan Positif maka jawaban sangat setuju diberi skor 5, setuju diberi skor 4, kurang setuju diberi skor 3, hampir setuju diberi skor 2, tidak setuju diberi skor 1.
- b. Untuk item pernyataan negatif maka jawaban sangat setuju diberi skor 1, setuju diberi skor 2, kurang setuju diberi skor 3, hampir setuju diberi skor 4, tidak setuju diberi skor 5.

## 3. Kategori

- a. Skala khutbah berbahasa arab

Skala dalam penelitian ini meliputi beberapa aspek, yaitu rukun dan syarat khutbah serta tujuan khutbah jumat. Aspek – aspek ini dijabarkan dalam bentuk butir pernyataan positif dan pernyataan negatif berdasarkan skala likert.

### **Tabel 3.9**

---

<sup>81</sup>Ibid., 25 - 26

### Rancangan sebaran butir skala Khutbah Jum'at

Variable	Aspek ukur	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif	jumlah
Khutbah berbahasa arab	Syarat dan rukun	1, 2, 3, 4		4
	Tujuan khutbah	5, 6, 7		3
Jumlah		7		7

Sumber:<sup>82</sup>

#### b. Skala nilai-nilai pendidikan agama Islam

Aspek – aspek yang diukur dalam skala ini meliputi nilai-nilai kepada Allah dan manusia. Aspek – aspek ini dijabarkan dalam bentuk butir pernyataan positif dan pernyataan negatif.

**Tabel 3.7**

### Rancangan sebaran butir skala Nilai-nilai pendidikan

Variable	Aspek ukur	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif	Jumlah
Nilai-nilai pendidikan Islam	Akhlak kepada Allah	8, 9, 10, 11		4
	Akhlak kepada manusia	12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21		10
Jumlah		14		14

Sumber:<sup>83</sup>

<sup>82</sup>Data pertanyaan berdasarkan pada lampiran

## 4. Tabulasi data

Setelah menentukan kategori, selanjutnya data dimasukkan dalam tabel persiapan dan tabel kerja. Adapun nama – nama jamaah yang menjadi responden dalam penelitian ini sebagai berikut :

**Tabel 3.8**  
**Nama–nama Responden Jamaah Jum’at**  
**Desa Andongrejo Tahun 2016**

No	Nama	Asal Masjid
1	Mohammad Husen	Nurul hidayah
2	Mustaqim	Nurul hidayah
3	Khusaeni	Nurul hidayah
4	Sirum	Nurul hidayah
5	Jumidi	Nurul hidayah
6	Bagus Setya Budi	Nurul hidayah
7	Samsul hadi	Nurul hidayah
8	Muhammad Syukron Jazuli	Nurul hidayah
9	Tukimin	Nurul hidayah
10	Paimin	Nurul hidayah
11	Rasid	Nurul hidayah
12	Leksiono	Nurul hidayah
13	Mesran	Nurul hidayah
14	Meskan	Nurul hidayah
15	Moh. Lutfi	Nurul hidayah
16	Bayu	Nurul hidayah
17	Roni Firdausi	Nurul hidayah
18	Rosi Firdausi	Nurul hidayah
19	Daud Ismail	Nurul hidayah
20	Aji Santoso	Nurul hidayah
21	Sumardi	Baitul Muttaqin
22	Fajar Nugroho	Baitul Muttaqin
23	Anjar Dimas	Baitul Muttaqin
24	Misbahul Munir	Baitul Muttaqin
25	Khoirul amin	Baitul Muttaqin
26	Sutikno	Baitul Muttaqin

---

<sup>83</sup>Ibid.,

27	Talwi	Baitul Muttaqin
28	Alfan Masruri	Baitul Muttaqin
29	Kasman	Baitul Muttaqin
30	Junaidi	Baitul Muttaqin
31	Kasminto	Baitul Muttaqin
32	Saipul bahri	Baitul Muttaqin
33	Imam supa'at	Baitul Muttaqin
34	Imam mundhir	Baitul Muttaqin
35	Faurul maulana	Baitul Muttaqin
36	Teguh adi suprpto	Baitul Muttaqin
37	Zakia abiding	Baitul Muttaqin
38	Mulyono	Baitul Muttaqin
39	Imam mukhlis	Baitul Muttaqin
40	Moh. Ekhsan	Baitul Muttaqin
41	Moh. Ali	Riyadhus shalihin
42	Ganda saputra	Riyadhus shalihin
43	Reza dwi anggara	Riyadhus shalihin
44	Masjudiyanto	Riyadhus shalihin
45	Samsul arifin	Riyadhus shalihin
46	Abdullah	Riyadhus shalihin
47	Riyadi	Riyadhus shalihin
48	Faurul maulana	Riyadhus shalihin
49	Khoirul faizin	Riyadhus shalihin
50	Candra Jian Aguswiyoko	Riyadhus shalihin
51	Rostana Yuli Erdinoko	Riyadhus shalihin
52	Gufron	Riyadhus shalihin
53	Supriadi	Riyadhus shalihin
54	Widodo	Riyadhus shalihin
55	Rahmat	Riyadhus shalihin
56	H. Subur	Riyadhus shalihin
57	Madra'i	Riyadhus shalihin
58	Moh. Yasin	Riyadhus shalihin
59	Adi putra pratama	Riyadhus shalihin
60	Moh. Umam	Riyadhus shalihin

Sumber:<sup>84</sup>

Berikut ini rekapitulasi skor kuisiner atau angket khutbah jum'at berbahasa arab dan penanaman nilai-nilai pendidikan Islam yang diperoleh

---

<sup>84</sup>Pengolahan data

dari hasil penelitian sebanyak 60 responden dalam bentuk tabel yang disesuaikan dengan nama responden sebagai berikut:

**Tabel 3.9**  
**Rekapitulasi Skor Khutbah Jum'at berbahasa Arab**  
**dengan Penanaman nilai-nilai pendidikan Islam**

Responden	Khutbah Jumat	Nilai-nilai Pendidikan		Total skor Y
		Akhlak kepada Allah	Akhlak kepada manusia	
(n)	(X)	(Y <sub>1</sub> )	(Y <sub>2</sub> )	
1	14	12	42	54
2	22	16	34	50
3	24	14	38	52
4	22	15	39	54
5	19	11	32	43
6	16	14	34	48
7	13	8	37	45
8	28	13	37	50
9	11	14	26	40
10	16	16	40	56
11	18	12	23	35
12	10	12	37	49
13	19	18	44	62
14	23	16	35	51
15	14	16	40	56
16	15	9	29	38
17	17	17	39	56
18	18	18	44	62
19	23	14	35	49
20	12	15	43	58
21	14	8	30	38
22	17	17	37	54
23	14	13	33	46
24	8	14	33	47

25	27	17	40	57
26	8	19	48	67
27	9	16	44	60
28	9	12	36	48
29	12	19	41	60
30	7	15	42	57
31	22	13	30	43
32	21	12	28	40
33	26	9	34	43
34	21	12	25	37
35	18	17	44	61
36	17	16	30	46
37	10	19	38	57
38	19	18	33	51
39	13	19	45	64
40	24	17	40	57
41	22	13	37	50
42	8	14	50	64
43	7	15	40	55
44	23	16	32	48
45	14	17	46	63
46	9	18	39	57
47	13	15	41	56
48	15	12	30	42
49	11	18	44	62
50	22	17	31	48
51	14	13	37	50
52	24	14	40	54
53	25	16	40	56
54	26	7	31	38
55	28	17	34	51
56	15	10	32	42
57	25	7	39	46
58	26	11	38	49
59	24	14	40	54
60	25	16	40	56

Jumlah	1046	862	2220	3082
--------	------	-----	------	------

Sumber: <sup>85</sup>

## B. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

### a. Analisis data dan pengujian hipotesis pertama

Hipotesis kerja ( $H_a$ ) berbunyi pelaksanaan khutbah jumat berbahasa arab dalam penanaman nilaiakhlak kepada Allah di desa Andongrejo tahun 2016 efektif. Sedangkan hipotesis nihil ( $H_0$ ) berbunyi pelaksanaan khutbah jumat berbahasa arab dalam penanaman nilai akhlak kepada Allah di desa Andongrejo tahun 2016 tidak efektif.

Untuk menganalisis dan menguji hipotesis tersebut, maka dibuat tabel persiapan sebagai berikut :

---

<sup>85</sup>Pengolahan data

**Tabel 3.14**  
**Tabel Persiapan Analisis Tentang pelaksanaan khutbah jumat**  
**berbahasa arab dalam penanaman akhlak kepada Allah SWT**

Responden	Khutbah jumat	Akhlak kepada Allah	$XY_1$	$X^2$	$Y_1^2$
(n)	(X)	(Y <sub>1</sub> )			
1	14	12	168	196	144
2	22	16	352	484	256
3	24	14	336	576	196
4	22	15	330	484	225
5	19	11	209	361	121
6	16	14	224	256	196
7	13	8	104	169	64
8	28	13	364	784	169
9	11	14	154	121	196
10	16	16	256	256	256
11	18	12	216	324	144
12	10	12	120	100	144
13	19	18	342	361	324
14	23	16	368	529	256
15	14	16	224	196	256
16	15	9	135	225	81
17	17	17	289	289	289
18	18	18	324	324	324
19	23	14	322	529	196
20	12	15	180	144	225
21	14	8	112	196	64
22	17	17	289	289	289
23	14	13	182	196	169
24	8	14	112	64	196
25	27	17	459	729	289
26	8	19	152	64	361
27	9	16	144	81	256
28	9	12	108	81	144
29	12	19	228	144	361
30	7	15	105	49	225



31	22	13	286	484	169
32	21	12	252	441	144
33	26	9	234	676	81
34	21	12	252	441	144
35	18	17	306	324	289
36	17	16	272	289	256
37	10	19	190	100	361
38	19	18	342	361	324
39	13	19	247	169	361
40	24	17	408	576	289
41	22	13	286	484	169
42	8	14	112	64	196
43	7	15	105	49	225
44	23	16	368	529	256
45	14	17	238	196	289
46	9	18	162	81	324
47	13	15	195	169	225
48	15	12	180	225	144
49	11	18	198	121	324
50	22	17	374	484	289
51	14	13	182	196	169
52	24	14	336	576	196
53	25	16	400	625	256
54	26	7	182	676	49
55	28	17	476	784	289
56	15	10	150	225	100
57	25	7	175	625	49
58	26	11	286	676	121
59	24	14	336	576	196
60	25	16	400	625	256
Jumlah	1046	862	14838	20448	12956
	$\sum X$	$\sum Y_1$	$\sum XY_1$	$\sum X^2$	$\sum Y_1^2$

Sumber :<sup>86</sup>

Diketahui :

---

<sup>86</sup>Pengolahan data

$$\begin{aligned}
 n & : 60 \\
 \Sigma X & : 1046 \\
 \Sigma Y_1 & : 862 \\
 \Sigma XY_1 & : 14838 \\
 \Sigma X^2 & : 20448 \\
 \Sigma Y_1^2 & : 12956
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 r &= \frac{n(\Sigma XY_1) - (\Sigma X)(\Sigma Y_1)}{\sqrt{[n(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2][n(\Sigma Y_1^2) - (\Sigma Y_1)^2]}} \\
 r &= \frac{60(14838) - (1046)(862)}{\sqrt{[60(20448) - (1046)^2][60(12956) - (862)^2]}} \\
 r &= \frac{890280 - 901652}{\sqrt{[1226880 - 1094116][777360 - 743044]}} \\
 r &= \frac{-11372}{\sqrt{[132764][34316]}} \\
 r &= \frac{-11372}{67497.65} \\
 r &= -0,168
 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan tersebut, diperoleh  $r$  hitung = 0,168. Sedangkan  $r$  tabel dengan taraf signifikan ( $\alpha$ ) = 5% dan derajat kebebasan ( $db$ ) =  $n - 2 = 60 - 2 = 58$ . Dalam tabel nilai koefisien korelasi ( $r$ ) pearson, digunakan  $db$  sebesar 60, yaitu 0,250. Hal ini berarti  $r$  hitung  $\leq r$  tabel, maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Jika hasil dari perhitungan tersebut dikonsultasikan dengan tabel tingkat korelasi dan kekuatan hubungan, maka  $r$  hitung berada pada interval antara 0 – 0,199 yang berarti terdapat pengaruh negatif yang sangat lemah pelaksanaan khutbah jumat berbahasa arab dalam penanaman akhlak kepada Allah SWT di desa Andongrejo tahun 2016

b. Analisis data dan pengujian hipotesis kedua

Hipotesis kerja ( $H_a$ ) berbunyi pelaksanaan khutbah jumat berbahasa arab dalam penanaman akhlak kepada manusia di desa Andongrejo tahun 2016 efektif. Sedangkan hipotesis nihil ( $H_0$ ) berbunyi pelaksanaan khutbah jumat berbahasa arab dalam penanaman akhlak kepada manusia di desa Andongrejo tahun 2016 tidak efektif

Untuk menganalisis dan menguji hipotesis tersebut, maka dibuat tabel persiapan sebagai berikut :

Tabel 3.15

Tabel Persiapan Analisis Tentang pelaksanaan khutbah jumat berbahasa arab dalam penanaman akhlak kepada manusia

Responden	Khutbah jumat	Akhlak kepada manusia	XY	X <sup>2</sup>	Y <sub>2</sub> <sup>2</sup>
( n )	( X )	( Y <sub>2</sub> )			
1	14	42	588	196	1764
2	22	34	748	484	1156
3	24	38	912	576	1444
4	22	39	858	484	1521
5	19	32	608	361	1024
6	16	34	544	256	1156
7	13	37	481	169	1369
8	28	37	1036	784	1369
9	11	26	286	121	676
10	16	40	640	256	1600
11	18	23	414	324	529
12	10	37	370	100	1369
13	19	44	836	361	1936
14	23	35	805	529	1225
15	14	40	560	196	1600
16	15	29	435	225	841
17	17	39	663	289	1521
18	18	44	792	324	1936
19	23	35	805	529	1225
20	12	43	516	144	1849
21	14	30	420	196	900
22	17	37	629	289	1369
23	14	33	462	196	1089
24	8	33	264	64	1089
25	27	40	1080	729	1600
26	8	48	384	64	2304
27	9	44	396	81	1936
28	9	36	324	81	1296

29	12	41	492	144	1681
30	7	42	294	49	1764
31	22	30	660	484	900
32	21	28	588	441	784
33	26	34	884	676	1156
34	21	25	525	441	625
35	18	44	792	324	1936
36	17	30	510	289	900
37	10	38	380	100	1444
38	19	33	627	361	1089
39	13	45	585	169	2025
40	24	40	960	576	1600
41	22	37	814	484	1369
42	8	50	400	64	2500
43	7	40	280	49	1600
44	23	32	736	529	1024
45	14	46	644	196	2116
46	9	39	351	81	1521
47	13	41	533	169	1681
48	15	30	450	225	900
49	11	44	484	121	1936
50	22	31	682	484	961
51	14	37	518	196	1369
52	24	40	960	576	1600
53	25	40	1000	625	1600
54	26	31	806	676	961
55	28	34	952	784	1156
56	15	32	480	225	1024
57	25	39	975	625	1521
58	26	38	988	676	1444
59	24	40	960	576	1600
60	25	40	1000	625	1600
Jumlah	1046	2220	38166	20448	84080
	$\Sigma X$	$\Sigma Y_2$	$\Sigma XY_2$	$\Sigma X^2$	$\Sigma Y_2^2$

Sumber:<sup>87</sup>

Diketahui :

$$n \quad : 60$$

$$\sum X \quad : 1046$$

$$\sum Y_2 \quad : 2220$$

$$\sum XY_2 \quad : 38166$$

$$\sum X^2 \quad : 20448$$

$$\sum Y_2^2 \quad : 84080$$

$$r = \frac{n (\sum XY_2) - (\sum X)(\sum Y_2)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y_2^2) - (\sum Y_2)^2]}}$$

$$r = \frac{60(38166) - (1046)(2220)}{\sqrt{[60(20448) - (1046)^2][60(84080) - (2220)^2]}}$$

$$r = \frac{2289960 - 2322120}{\sqrt{[1226880 - 1094116][5044800 - 4928400]}}$$

$$r = \frac{-32160}{\sqrt{[132764][116400]}}$$

$$r = \frac{-32160}{124313}$$

$$r = -0,258$$

Dari hasil perhitungan tersebut, diperoleh r hitung = 0,258.

Sedangkan r tabel dengan taraf signifikan ( $\alpha$ ) = 5% dan derajat kebebasan

(db) =  $n - 2 = 60 - 2 = 58$ . Dalam hal ini tabel nilai koefisien korelasi ( r )

---

<sup>87</sup>Pengolahan data

pearson digunakan db sebesar 60, yaitu 0,250. Hal ini berarti  $r$  hitung  $\geq r$  tabel, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Jika hasil dari perhitungan tersebut dikonsultasikan dengan tabel tingkat korelasi dan kekuatan hubungan, maka  $r$  hitung berada pada interval antara 0,2 – 0,399 yang berarti terdapat pengaruh negatif yang lemah pelaksanaan khutbah jumat berbahasa arab dalam penanaman akhlak kepada manusia di desa Andongrejo tahun 2016.

### C. Pembahasan

Sebelum membahas hasil pengujian hipotesis, maka terlebih dahulu mengemukakan tentang rekapitulasi nilai hasil pengujian hipotesis sebagaimana tabel berikut ini :

**Tabel 3.16**  
**Rekapitulasi hasil analisis data pengujian hipotesis tentang Efektifitas pelaksanaan khutbah jumat berbahasa arab dalam penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam di desa Andongrejo tahun 2016**

Variabel	$r$ hitung	$r$ tabel	Interpretasi
Efektifitas pelaksanaan khutbah jumat berbahasa arab dalam penanaman akhlak kepada Allah di desa Andongrejo tahun 2016	-0,168	0,250	Sangat Lemah
Efektifitas pelaksanaan khutbah jumat berbahasa arab dalam penanaman akhlak kepada manusia di desa Andongrejo tahun 2016	-0,258	0,250	Lemah

Sumber :<sup>88</sup>

<sup>88</sup> Pengolahan data

### **1. Efektifitas pelaksanaan khutbah jumat berbahasa arab dalam penanaman akhlak kepada Allah swt di Desa Andongrejo tahun 2016**

Berdasarkan tabel rekapitulasi hasil analisis data pengujian hipotesis tentang efektifitas pelaksanaan khutbah jumat berbahasa arab dalam penanaman akhlak kepada Allah Islam di desa Andongrejo tahun 2016. Bahwa nilai  $r$  hitung yang diperoleh adalah 0,168 yakni lebih kecil dari  $r$  tabel pada taraf signifikansi ( $\alpha$ ) 5%, db 60 yaitu 0,250. Hal ini berarti bahwa hipotesis nihil ( $H_0$ ) diterima dan hipotesis kerja ( $H_a$ ) ditolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan khutbah jumat berbahasa arab dalam penanaman akhlak kepada Allah Islam di desa Andongrejo tahun 2016 tidak efektif.

Jika diinterpretasikan dengan tabel tingkat korelasi dan kekuatan hubungan, maka nilai  $r$  hitung berada pada interval 0 – 0,099 yang berarti terdapat pengaruh negatif yang sangat lemah pelaksanaan khutbah jumat berbahasa arab dalam penanaman akhlak kepada Allah Islam di desa Andongrejo tahun 2016.

Hal tersebut diperkuat oleh hasil wawancara dengan M. Luthfi, salah satu jamaah jumat masjid Baitul muttaqin pada tanggal 18 September 2016, yang telah menjelaskan bahwa “dia merasakan tidak mendapatkan ilmu yang disampaikan oleh khatib karena khutbah yang disampaikan menggunakan



bahasa arab yang menyulitkan jamaah untuk memahami materi baik yang berkaitan dengan akidah maupun akhlak.”<sup>89</sup>

Selain itu diperkuat juga oleh hasil wawancara dengan ustad H. Subur, salah satu khatib jum’at di masjid Nurul hidayah pada tanggal 30 september 2016 yang telah menuturkan bahwa “ khatib seharusnya mampu memahami karakteristik jamaah jumat yang diceramahnya, harus mampu menyampaikan materi khutbah dengan bahasa yang mudah dipahami, baik bahasa Indonesia maupun bahasa daerah supaya jamaah jum’at mendapatkan hikmah dari penjelasan khutbah yang disampaikan dan ketika di rumah mampu menyampaikan kepada keluarganya masing-masing.”<sup>90</sup>

## **2. Efektifitas pelaksanaan khutbah jumat berbahasa arab dalam penanaman akhlak kepada manusia di desa Andongrejo tahun 2016**

Berdasarkan tabel rekapitulasi hasil analisis data pengujian hipotesis tentang efektifitas pelaksanaan khutbah jumat berbahasa arab dalam penanaman akhlak kepada manusia di desa Andongrejo tahun 2016. Bahwa nilai  $r$  hitung yang diperoleh adalah 0,258 yakni lebih besar dari  $r$  tabel pada tariff signifikasi ( $\alpha$ ) 5%, db 60 yaitu 0,250. Hal ini berarti bahwa hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis kerja ( $H_a$ ) diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan khutbah jumat berbahasa arab dalam penanaman akhlak kepada manusia di desa Andongrejo tahun 2016 efektif.

---

<sup>89</sup> Moh. Luthfi, wawancara, Andongrejo, 20 September 2016

<sup>90</sup> H. Subur, wawancara, Andongrejo, 01 September 2016

Jika diinterpretasikan dengan tabel tingkat korelasi dan kekuatan hubungan, maka nilai  $r$  hitung berada pada interval 0,2 – 0,399 yang berarti terdapat pengaruh negatif yang lemah pelaksanaan khutbah jumat berbahasa arab dalam penanaman akhlak kepada manusia di desa Andongrejo tahun 2016.

Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara dengan bapak Masjudiyanto, salah satu warga RT/RW 001/002 tanggal 21 September 2016, yang telah menuturkan bahwa “ pemahaman masyarakat mengenai materi khutbah jum'at yang disampaikan kurang begitu dapat diserap dengan baik, akan tetapi perilaku masyarakat terhadap lingkungan sosial berjalan dengan rukun dan masing menjaga tradisi gotong royong di lingkungan desa Andongrejo”<sup>91</sup>

---

<sup>91</sup> Masjudiyanto, wawancara, Andongrejo 21 September 2016.

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil nilai yang diperoleh, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan khutbah jum'at berbahasa Arab dalam penanaman akhlak kepada Allah swt di desa Andongrejo tahun 2016 sangat tidak efektif.
- b. Pelaksanaan khutbah jum'at berbahasa Arab dalam penanaman akhlak kepada manusia di desa Andongrejo tahun 2016 tidak efektif.

#### **B. Saran-saran**

1. Proses pelaksanaan khutbah jum'at seharusnya melihat kondisi sosial dan pendidikan masyarakat, jika warga yang memperoleh pendidikan masih rendah, sebaiknya khutbah dilaksanakan dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan materi yang disampaikan berhubungan dengan kehidupan sehari-hari masyarakat.
2. Kepada takmir masjid seharusnya lebih sering untuk bermusyawarah mengenai pembangunan dan upaya memajukan masjid dan warga di sekitarnya sehingga tercipta masyarakat paripurna.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu Dan Nur Uhbiyati. 2003. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Al Jaziri, Abdurrahman. 1993. *Fiqh Empat Madzhab*, terj. Moh. Zuhri. Semarang: Asy Syifa'.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur penelitian*. Jakarta: PT. Rinneka Cipta.
- Budiono. 2005. *Kamus Ilmiah Populer Internasional*. Surabaya: Karya Harapan.
- Darmadi, Hamid. 2009. *Dasar Konsep Pendidikan Moral*. Bandung: Alfabeta.
- Hidayatullah, Moch Syarif. 2013. *Khutbah Berjihad Perang Aceh Abad XIX*. Jakarta: Lectura Press.
- Ilyas, Yunahar. 2014. *Kuliah Akhlaq*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Kasiran. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif-kuantitatif*. Yogyakarta : Sukses Offset.
- Kementerian Agama RI. 2012. *Alquran dan Terjemahannya*. Jakarta: PT. Sinergi Pustaka Indonesia
- Komariah, Aan dan Cipi Triatna. 2005. *Visionary Leaderhip Menuju Sekolah Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mahjudin. 2000. *Pendidikan Hati – Kajian Tasawuf Amali*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Mansyur, Kahar. 1985. *Membina Moral Dan Akhlaq*. Jakarta: Radar Jaya Offset.
- Martono, Nanang. 2012. *Metode Penelitian Kuantitaif*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Mustari, Mohammad. 2014. *Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Narbuko, Cholid dan abu ahmadi. 2009. *Metode Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nata, Abuddin. 2015. *Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia*. Jakarta: Rajawali Press.
- Qardlawi, Yusuf. 1980. *Pendidikan Islam dan Madrasah Hasan al Banna*, terj. Bustani A. Gani Jakarta: Bulan Bintang.
- Siregar, Syofian. 2014. *Metode Penelitian kuantitaif*. Jakarta: Kencana.
- Soetopo, Hendyat dan Wasyti Soemanto. 1986. *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum*. Jakarta: Bina Aksara.
- Subana. 2000. *Statistik Pendidikan*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Sugiono. 2012. *Metode Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syafaruddin. 2005. *Ilmu pendidikan*. Bandung: Citapustaka Media.
- Tim Penyusun. 2015. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: IAIN Jember press.
- Tim Penyusun. 2016. *Profil Desa Andongrejo*. Jember: Nikko Press.
- Toha, Chabib. 2010. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wahyuni, Indah. 2014. *Statistik pendidikan*. Jember: Stain Jember Press.
- Widoyoko, Eko Putro. 2014. *Evaluasi program pembelajaran panduan praktis bagi pendidik dan calon pendidik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

## Matrik Penelitian

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	HIPOTESIS
Efektifitas Pelaksanaan Khutbah Jum'at Berbahasa Arab dalam Penanaman Nilai – Nilai Pendidikan Islam di Desa Andongrejo Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember Tahun 2016	1. Khutbah jumat berbahasa arab  2. Nilai - nilai pendidikan islam	1. Khutbah jumat berbahasa arab  2. Akhlak kepada Allah  3. Akhlak kepada manusia	1. Syarat dan Rukun khutbah jumat 2. Tujuan khutbah jumat  3. Bersyukur 4. Bersabar 5. Bertawakal 6. Ikhlas  7. Ukhuwah Islamiyah 8. Tolong - menolong	1. Responden 60 Jamaah Jumat 2. Informan : - Tokoh Masyarakat - Khatib Jumat - Kepala Desa - Jamaah shalat Jumat 3. Dokumentasi 4. Kepustakaan	1. Pendekatan penelitian Kuantitatif 2. Metode penentuan Sampel menggunakan purposive sampel 3. Metode Pengumpulan data: - Observasi - Interview - Angket - Dokumenter 4. Analisa Data Menggunakan Rumus :  $r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$	1. eberapa efektif pelaksanaan khutbah jumat berbahasa arab dalam penanaman akhlak kepada Allah di Desa Andongrejo Tahun 2016 ? 2. Seberapa efektif pelaksanaan khutbah jumat berbahasa arab dalam penanaman akhlak kepada manusia di Desa Andongrejo Tahun 2016 ?



## ANGKET PENELITIAN

### EFEKTIFITAS PELAKSANAAN KHUTBAH JUMAT BERBAHASA ARAB DALAM PENANAMAN NILAI – NILAI PENDIDIKAN ISLAM DI DESA ANDONGREJO KECAMATAN TEMPUREJO KABUPATEN JEMBER TAHUN 2016

Nama :

Usia :

No.	Pernyataan	Penilaian				
		SS	S	R	TS	STS
1	saya selalu melaksanakan shalat jum'at					
2	saya percaya khutbah jum'at berbahasa arab sebagai syarat sah khutbah					
3	saya mengetahui rukun khutbah jumat					
4	saya senang jika khatib menyampaikan khutbah secara singkat dan jelas					
5	saya selalu mendengarkan khutbah jum'at dan memahami tentang isi khutbah					
6	saya paham jika penyampaian khutbah dengan bahasa arab					
7	saya lebih suka penyampaian khutbah menggunakan bahasa daerah					
8	saya mendapatkan ilmu ketika setelah khutbah					
9	saya mendapatkan pengetahuan tentang taqwa kepada Allah setelah khutbah					
10	saya menjadi lebih bersabar ketika terkena musibah					
11	Saya merasa lebih bisa bersyukur atas nikmat Allah					
12	saya tidak mendengarkan khutbah ketika khutbah berlangsung karena tidur					
13	Saya selalu bertawakal kepada Allah					
14	saya senang penyampaian khutbah jum'at tidak terlalu lama					
15	saya memahami pentingnya ukhuwah islamiyah dalam bermasyarakat					
16	Rasa cinta saya kepada sesama manusia meningkat setelah mendengarkan khutbah					
17	pemahaman keagamaan saya bertambah setelah khutbah					
18	kepribadian saya menjadi lebih baik setelah mengikuti khutbah					
19	Hubungan sosial saya tidak meningkat ketika setelah khutbah					
20	pemahaman saya dalam bermasyarakat tidak bertambah setelah khutbah					
21	Rasa tolong menolong saya tumbuh setelah mengikuti khutbah					

#### Keterangan pilihan jawaban

SS = Sangat setuju

S = Setuju

R = Ragu-ragu

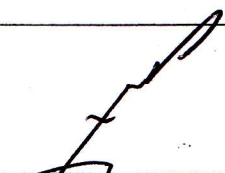

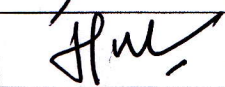
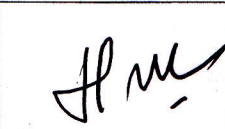

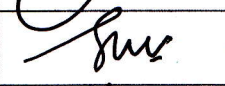
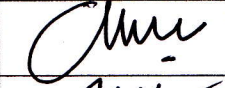
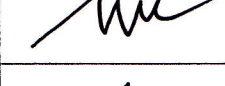
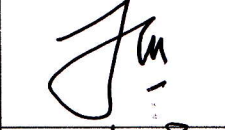
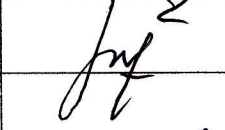

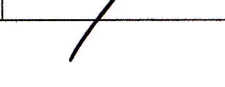
TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju





## Jurnal penelitian

No	Tanggal	Uraian	Tanda tangan
1	27 September 2016	Mengantarkan surat izin penelitian di desa Andongrejo	
2	04 Oktober 2016	Wawancara dengan Ust. Syamsul Arifin	
3	08 Oktober 2016	Observasi di masjid Baitul Muttaqin	
4	10 Oktober 2016	Menyebarkan angket di masjid Baitul Muttaqin	
5	14 Oktober 2016	Observasi di masjid Nurul Hidayah	
6	16 Oktober 2016	Wawancara dengan Ust. H. Subur	
7	18 Oktober 2016	Menyebarkan angket di Nurul Hidayah	
8	21 Oktober 2016	Observasi di masjid Riyadhus Shalihin	
9	21 Oktober 2016	Menyebarkan angket di masjid Riyadhus Shalihin	
10	22 Oktober 2016	Wawancara dengan Bapak Moch. Faqih	
11	30 Oktober 2016	Wawancara dengan Teguh Adi jamaah masjid Nurul hidayah	
12	02 November 2016	Menerima surat selesai penelitian di desa Andongrejo	

Jum'at, 06 Januari 2017

Mengetahui

Kepala Desa Andongrejo

  
**MASJUDIYANTO**

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ahmad Qoyum Baihaki  
NIM : 084 121 210  
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PAI  
Institusi : IAIN Jember

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi ini adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Jember, 13 Februari 2017.

Saya yang menyatakan



Ahmad Qoyum Baihaki

NIM. 084 121 210

Nomor : B. 486 /In.20/3.a/PP.009/09/2016 Jember, 09 September 2016  
Lampiran : -  
Perihal : **Penelitian Untuk Penyusunan Skripsi**

Kepada Yth.  
Kepala Desa Andongrejo Kec. Tempurejo  
Kab. Jember  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Bersama ini kami mohon dengan hormat mahasiswa berikut ini:

Nama : Ahmad Qoyum Baihaki  
NIM : 084 121 210  
Semester : IX  
Jurusan : Pendidikan Islam  
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

dalam rangka penyelesaian/penyusunan skripsi, untuk diizinkan mengadakan penelitian/riset di desa Andongrejo selama ± 30 hari. Adapun pihak-pihak yang dituju adalah:

1. Tokoh Masyarakat
2. Khatib Jum'at
3. Jamaah Jum'at
4. Masyarakat

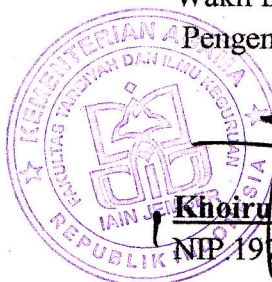
Penelitian yang akan dilakukan mengenai:

**“ EFEKTIFITAS PELAKSANAAN KHUTBAH JUM'AT BERBAHASA ARAB DALAM PENANAMAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DI DESA ANDONGREJO KECAMATAN TEMPUREJO KABUPATEN JEMBER TAHUN 2016 ”.**

Demikian, atas berkenan dan kerja samanya disampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

A.n. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik dan  
Pengembangan Lembaga



**Khoirul Faizin, M.Ag**

NIP. 19710612 200604 1 001





**PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER  
KECAMATAN TEMPUREJO  
DESA ANDONGREJO**

Jl. Bandalit No. 71 Andongrejo Kode Pos 68173

**SURAT - KETERANGAN**

**NOMOR : 005 / 14 / 35.09.18.2003 / 2017**

Yang bertandatangan dibawah ini Kepala Desa Andongrejo, Kecamatan Tempurejo menerangkan dengan sebenarnya bahwa yang namanya tersebut dibawah ini :

Nama Lengkap : AHMAD QOYUM BAIHAKI  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Tempat / Tgl. Lahir : Jember, 09-12-1994  
NIM : 084121210  
Fakultas Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Universitas : IAIN Jember

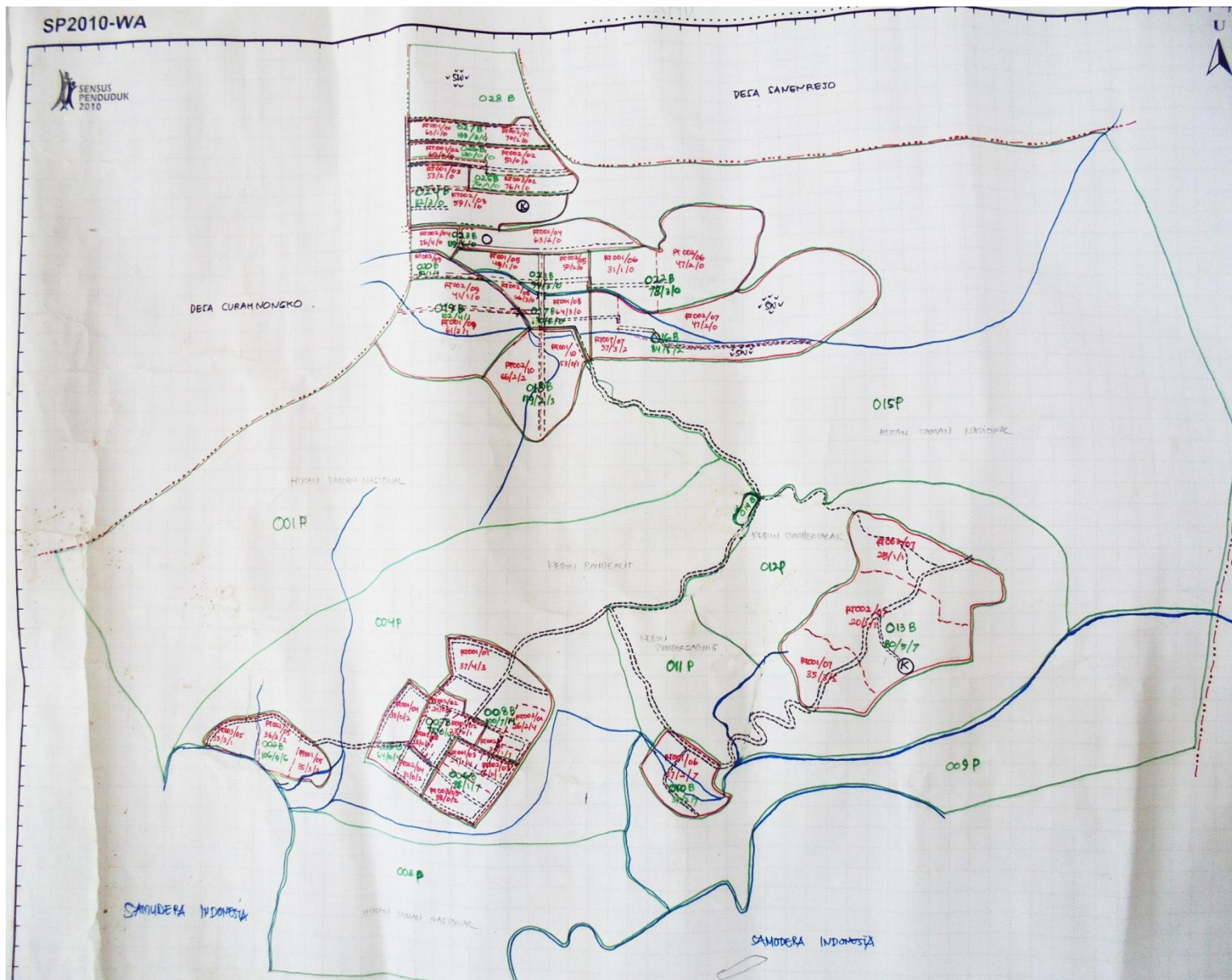
Telah selesai melakukan penelitian di Desa Andongrejo Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember selama 1 ( satu ) bulan, terhitung mulai tanggal 27 September 2016 sampai dengan 02 Nopember 2016 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul “ **EFEKTIFITAS PELAKSANAAN KHOTBAH JUM’AT BERBAHASA ARAB DALAM PENANAMAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DI DESA ANDONGREJO KECAMATAN TEMPUREJO KABUPATEN JEMBER TAHUN 2016** “

Demikian surat Keterangan di buat dengan sebenarnya dan mohon di pergunakan sebagaimana mestinya.

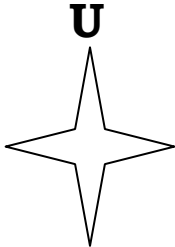
Andongrejo, 06 Januari 2017  
KEPALA DESA ANDONGREJO

**MASJUDIYANTO**

# SKETSA PETA DESA ANDONGREJO



..... : batas Desa  
 ++++++ : batas Hutan  
 ===== : batas Dusun  
 ----- : Sungai





## **DOKUMENTASI**



**Wawancara dengan Khatib Jum'at 04/10/2016**



**Kegiatan khutbah jumat masji Riyadhus Shalihin tanggal 07/10/2016**



**Pelaksanaan khutbah jum'at Baitul Muttaqin tanggal 14/10/2016**



**Pelaksanaan khutbah jum'at Nurul Hidayah tanggal 21 /10/2016**





**Struktur pengurus Masjid Riyadhus Salihin**



## BIODATA PENULIS

### Data Pribadi

Nama : Ahmad QoyumBaihaki  
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 09 Desember 1994  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Alamat : Dusun : Krajan I  
RT/RW : 002 / 004  
Desa : Andongrejo  
Kecamatan : Tempurejo  
Kabupaten : Jember  
Kode Post : 68173  
Nomor Telepone : 082330429439



### Riwayat Pendidikan

Periode			Nama Sekolah	Jurusan	Jenjang
2000	s.d	2006	SDN 02 Andongrejo	-	SD/MI
2006	s.d	2009	SMP TN 02 Wuluhan	-	SMP/MTs
2009	s.d	2012	MAN 02Jember	IPA	SMA/SMK

Jember, 10 Maret 2017

Ahmad Qoyum Baihaki  
NIM: 084 121 210